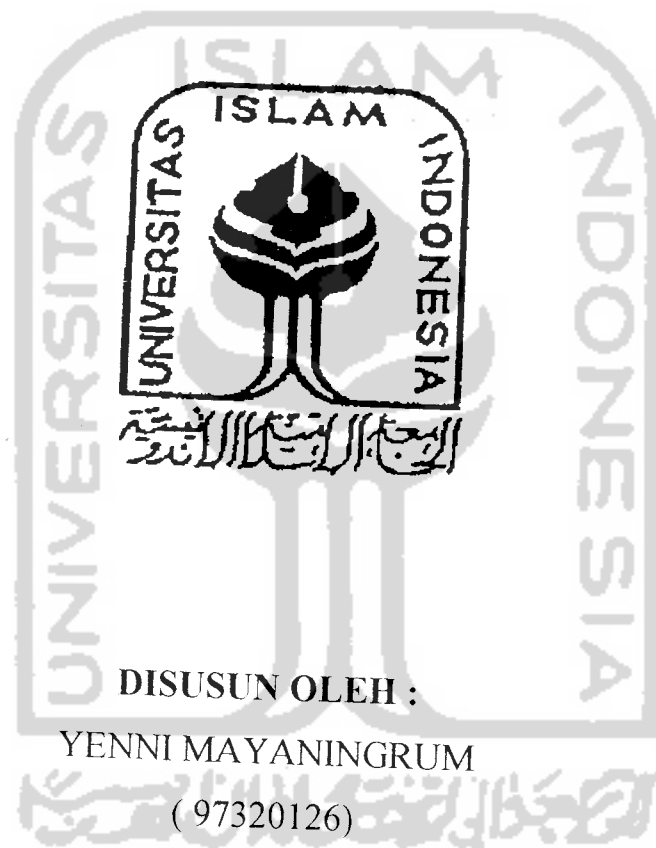


SKRIPSI
Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh
Orangtua Dengan Penyesuaian Diri
Pada Remaja SMU



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
J O G J A K A R T A
2 0 0 2

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP POLA ASUH
ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA SMU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh derajat Sarjana S-1 Psikologi**

OLEH :

YENNI MAYANINGRUM

97320126



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia
Diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh derajat Sarjana S-1 Psikologi



Pada tanggal :

28 NOV 2002

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia
Dekan

Dewan Penguji :

1. DR. Sukarti
2. Muh. Bachtiar, Drs., M.M
3. Yulianti Dwi Astuti S. Psi

Tanda Tangan

The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal dotted line. The signatures are written in a cursive style. The first signature is the most prominent and appears to be 'Sukarti'. The second and third signatures are less legible but appear to be 'Muh. Bachtiar' and 'Yulianti Dwi Astuti' respectively.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan
dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan

(Asy Syarh : 5-6)

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَسِّرْ لِي أَمْرِي ۚ

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۚ

Lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah tugasku, Lepaskanlah ikatan yang
mengkang lidahku. Agar mereka paham segala perkataanku

(Athaahaa : 25-28)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah pasti akan mengangkat orang yang beriman
dan berpengetahuan diantaramu beberapa tingkat lebih tinggi

(Al-Mujaadilah : 11)

10. Sahabat-sahabat tercintaku : Uni', Mela, Ririn, Beti, Tiwi, Wilda, Ipunk, Dewi, Eka, Yana, Hari, Asror, Ari, Wahyu, Novi, Imut, Dwi, Nana terima kasih banyak atas segala bantuan, dorongan dan perhatiannya. Kalian adalah sahabat terbaik dan terindah yang kumiliki.
11. Saudara-saudara sepupuku tercinta : Mbak Wury SIP, Mas Nanang ST, Mas Wiwid S. Sos, Mas Wawan ST, Mbak Retno ST, Mbak Nanik S. Sos, Mbak Dwi Amd, Dek Fajar SH. Terima kasih banyak atas pengertian, doa, bantuan dan kebaikan kalian sehingga aku bisa selalu tersenyum disaat-saat sedihku mengerjakan skripsi ini serta karena kalianlah aku termotivasi untuk menyelesaikan studi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan sengaja maupun tidak sengaja telah banyak membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan ridho dan membalas kebaikan-kebaikan yang penulis terima dan rasakan dengan ganjaran yang berlipat ganda. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jogjakarta, November 2002

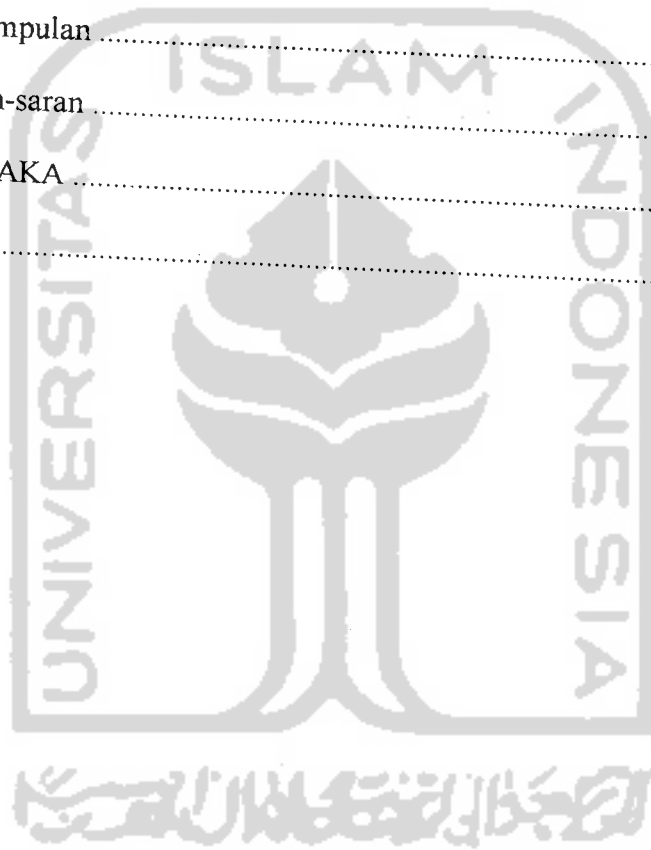
Yenni Mayaningrum

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyesuaian Diri	
1. Pengertian Penyesuaian Diri	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	13
3. Macam-Macam Penyesuaian Diri	15
4. Kondisi-Kondisi Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	15
5. Penyesuaian Diri Pada Remaja	17

B. Persepsi Terhadap Pola Asuh Orngtua	
1. Pengertian Persepsi	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	21
3. Pola Asuh Orngtua	22
4. Tipe-Tipe Pola Asuh Orngtua	23
5. Persepsi Anak Terhadap Pola Asuh Orngtua	26
C. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orngtua	29
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Validitas Dan Reliabilitas	40
F. Metode Analisis Data	43
BAB IV PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL PENELITIAN	
A. Orientasi Kanchah Dan Persiapan	45
1. Orientasi kanchah	45
2. Persiapan Penelitian	46
B. Pelaksanaan Penelitian	48

C. Analisis Data Penelitian	49
1. Deskripsi Subjek Penelitian	49
2. Deskripsi data Penelitian	49
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Aitem sebelum Uji Coba Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua	37
2. Distribusi Aitem sebelum Uji Coba Skala Penyesuaian Diri	39
3. Distribusi Aitem Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua Yang Sahih	47
4. Distribusi Aitem Skala Penyesuaian Diri Yang Sahih	48
5. Deskripsi Subjek Penelitian	49
6. Deskripsi Data Penelitian	50
7. Kriteria Kategori Skala Pola Asuh	51
8. Kriteria Kategori Skala Penyesuaian Diri	52
9. Korelasi Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Penyesuaian Diri	53
10. Korelasi Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Penyesuaian Diri	53
11. Korelasi Antara Pola Asuh Permisif Dengan Penyesuaian Diri	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Skala Uji Coba dan Skala Penelitian	65
1. Skala Uji coba	66
2. Skala Penelitian	79
B. Data Uji Coba dan Uji Reliabilitas	91
1. Data Uji Coba	92
2. Uji Reliabilitas	107
C. Data Penelitian Uji Asumsi dan Hasil Analisis Data Penelitian	117
1. Data Penelitian	118
2. Uji Asumsi	134
3. Hasil Analisis Data	136
D. Surat Izin Penelitian dan Surat Bukti Penelitian	144
1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UII	145
2. Surat Bukti Penelitian	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

Pengaruh modernisasi sangat besar dampaknya pada kehidupan manusia. Pengaruh yang ditimbulkan bisa secara langsung maupun tidak langsung. Ide-ide ataupun fenomena kehidupan dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku seseorang. Berbagai kemajuan dan perubahan memaksa seseorang untuk mengubah perasaan, pikiran dan tindakannya agar selaras dengan kondisi yang dihadapinya. Pengaruh-pengaruh budaya luar mudah sekali masuk dan ikut mewarnai kehidupan individu. Sadar atau tidak sadar, individu mentransfer informasi-informasi tersebut, sehingga tidak sedikit dari mereka yang terpengaruh (Rohmah, 1997).

Tayangan hiburan dan pergaulan, secara tidak langsung juga mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup individu. Beberapa kelompok tertentu menyesuaikan diri dan mengikuti gaya hidup barat, seperti pola makan, berpakaian, pergaulan, mode, hiburan dan lain-lain, yang sering dianggap sebagai ukuran kemajuan dan kehidupan yang modern. Banyak cara yang ditempuh oleh remaja dalam menghadapi laju kehidupan. Remaja banyak yang merasa kesepian, stress menghadapi pelajaran sekolah, putus asa karena kompetisi tajam, kurang sopan serta meningkatnya tindak kekerasan. Norma seksual juga semakin longgar dalam menata dan membatasi perilaku seksual remaja. Akibatnya perilaku seksual lebih terbuka dan lebih bebas daripada generasi sebelumnya. Kenyataan sehari-hari baik

yang terdokumentasi maupun tidak, juga telah menjadi perhatian psikolog Indonesia yaitu adanya ketidaksesuaian antara prestasi belajar siswa dengan perilaku di dalam maupun di luar kelas yang tidak dapat diterima norma masyarakat. Hal ini diartikan bahwa banyak peserta didik yang mempunyai prestasi belajar sedang atau tinggi akan tetapi mudah tersulut kemarahannya karena provokasi teman (Wimbarti, 2002). Remaja terkadang cenderung menutup diri dan mengisolir diri dari pengaruh-pengaruh luar, mereka cenderung menutup diri, eksklusif, apriori terhadap semua pemikiran, pandangan dan gagasan darimanapun datangnya.

Orangtua memegang peranan terpenting dalam membentuk akhlak dan budi pekerti putra-putrinya, mengingat orangtua mempunyai peran penting dalam melakukan pengawasan, bimbingan serta asuhan terhadap anak-anaknya. Informasi yang didapat seperti tayangan hiburan dan film-film mancanegara belum tentu berdampak negatif, asalkan orangtua bisa menyeleksi film-film mancanegara yang tidak menyesatkan remaja itu sendiri. Film-film remaja mancanegara banyak yang berisi tentang pendidikan yang sesuai untuk perkembangan jiwa remaja itu sendiri sehingga bisa melakukan penyesuaian diri dengan baik (Rohmah, 1997).

Pendidikan di rumah, harus menempati urutan pertama dari semua jenis pendidikan yang harus di terima anak, terutama yang mulai menginjak dewasa. Pendekatan dari lingkungan keluarga inilah yang akan menjadi landasan untuk pendidikan di tempat berikutnya, yaitu di sekolah dan lingkungannya. Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa banyak orangtua justru sibuk dengan bisnis dan

urusan mereka, sehingga mengabaikan komunikasi dan pendidikan pada anak. Orangtua yang terbiasa mengajar sopan santun dan etika pergaulan, tentu tak akan membawa anak menuju pada aktivitas yang mengarah pada kekerasan, sehingga remaja jangan hanya dimanjakan dengan fasilitas, yang nantinya justru bisa disalahgunakan (Rumintarto, 2002)

Siswa SMU berpendapat bahwa memiliki orangtua yang demokratis akan selalu mendukung kegiatan yang berdampak positif bagi dirinya. Siswa mempunyai strategi untuk membatasi diri dari kemungkinan terkontaminasi lingkungan yang kurang kondusif bagi perkembangannya sebagai pelajar dengan banyak kegiatan seperti dengan mengikuti les di sekolah, privat di rumah, serta bergabung dengan klub sepakbola. Hal ini dilakukannya agar siswa bisa melakukan penyesuaian diri dengan baik terhadap lingkungan sosialnya secara positif. Remaja SMU lainnya juga berpendapat bahwa dengan aktif di berbagai kegiatan akan mendatangkan keuntungan, diantaranya bisa menambah pengetahuan dalam bidang organisasi, melatih berkomunikasi dan beradaptasi dengan orang lain, akan tetapi ada juga dampak negatifnya yaitu sering mengakibatkan kelelahan sehingga ada mata pelajaran yang terabaikan (KR, 27 Februari 2002).

Fadholi (2002), wakil walikota Jogjakarta juga berpendapat bahwa Jogjakarta sebagai Indonesia mini harus tahu bagaimana menjaga perilaku negatif dan destruktif, seperti perilaku seks bebas, perdagangan narkoba dan obat-obatan terlarang. Orangtua itu cemas dan khawatir dengan keadaan anaknya di Jogja, yakni dengan maraknya narkoba, kos-kosan yang terlalu bebas, tidak ada induk

semangnya. Perilaku remaja sering tidak terkontrol sehingga orangtua harus bertindak tegas dan keras dalam mendidik anaknya agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negative. Kadangkala remaja menganggap bahwa orangtua terlalu *overprotective*, dimana orangtua terlampau cemas dan hati-hati dalam hal mendidik anak-anaknya.

Orangtua senantiasa menjaga keselamatan anak-anaknya, dan mengambil tindakan-tindakan yang berlebihan supaya anak terhindar dari bermacam-macam bahaya. Kebanyakan orangtua bersikap *overprotection* terhadap anak-anaknya, sehingga mengakibatkan anak menjadi sangat tergantung terhadap orangtuanya. Remaja menganggap orangtua yang bersikap otoriter menyebabkan remaja merasa terkekang untuk bergaul di lingkungannya, karena selalu dicurigai dan diawasi setiap tindakannya remaja terkadang menutup diri dari lingkungan sosialnya sehingga berdampak bagi penyesuaian dirinya yang cenderung rendah karena kurang bisa melakukan adaptasi dengan lingkungannya (Gerungan, 1996).

Pola asuh otoriter belum tentu menyebabkan penyesuaian diri bagi remaja menjadi rendah, hal ini tergantung dari remaja itu sendiri, jika remaja menyadari bahwa orangtua bertindak seperti itu ada dampak positifnya agar jangan sampai terlibat pergaulan bebas dan salah langkah, mengingat pergaulan yang heterogen ini menyebabkan remaja terkadang mengikuti trend. Jika penyesuaian diri remaja rendah, meskipun pola asuh orangtuanya demokratis maka remaja dengan mudah akan terpengaruh dengan lingkungan yang tidak kondusif.

Remaja lain juga berpendapat meskipun pola asuh yang diterapkan orangtua otoriter atau permisif, jika anak sadar akan pentingnya penyesuaian diri yang baik

maka remaja bisa mengambil hikmah dari pola asuh yang diterapkan itu dengan menyeleksi semua informasi yang masuk dan memilih teman bergaul yang positif, sehingga penyesuaian diri remaja bisa menjadi lebih baik. Remaja menyadari dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan napza dan seks bebas tersebut akan merugikan bagi dirinya sendiri dan orang lain terutama orangtua yang telah merawat dan mendidiknya.

Mengingat remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan baik lingkungan yang berasal dari luar maupun dari dalam. Lingkungan luar dan pengaruhnya kadang-kadang perlu dihambat dan dicegah supaya tidak terlalu besar stimulannya terutama bila bersifat negatif. Demikian pula yang tidak bisa ditoleransikan oleh umum, oleh masyarakat, harus dikendalikan dan dicegah pemunculannya.

Evert (dalam Monks, dkk, 1994) mengatakan besarnya pengaruh lingkungan atau kelompok tersebut sampai sampai pada pemberian norma tingkah laku oleh kelompok. Pada remaja yang memiliki kecenderungan tinggi untuk memasuki kelompok, maka pengaruh pemberian norma oleh kelompok tersebut akan berdampak pada timbulnya konformitas yang kuat. Konformitas sendiri menurut Baron dan Byrne (1997) diartikan sebagai suatu bentuk penyesuaian terhadap kelompok sosial tersebut untuk menyesuaikan, meskipun biasanya tuntutan tersebut tidak terbuka. Kondisi demikian akan membuat remaja cenderung untuk lebih menyesuaikan diri dengan norma kelompok agar dapat diterima atau tidak ditolak oleh kelompoknya.

Kelompok adalah hal terpenting yang akan mempengaruhi pola pemikiran dan perilaku remaja. Keinginan remaja untuk selalu berada dan diterima dalam kelompoknya akan mengakibatkan remaja bersikap konformistis terhadap kelompoknya, termasuk dalam hal nilai yang meliputi aturan dan norma, kebiasaan, minat dan budaya teman kelompok. Dalam kondisi interaksi dengan teman atau kelompok sebayanya seperti itu peluang terjadinya pengaruh sosial sangat besar karena intensitas dan frekuensi interaksi mereka sangat tinggi. Artinya pengaruh sosial yang timbul berasal dari sesama anggota kelompok, sesama remaja.

Pola asuh yang benar dalam lingkungan keluarga akan membuahkan hasil yaitu keberhasilan penyesuaian diri bagi remaja, akan tetapi apabila pola asuh yang diterapkan orangtua salah atau orangtua bertindak terlalu otoriter dalam mendidik anak, maka dapat berakibat penyesuaian diri bagi remaja rendah karena terlalu dikekang dengan aturan-aturan yang bersifat kaku. Remaja menjadi kurang mempunyai kesadaran sendiri karena ada perasaan takut dimarahi orangtua. Remaja tidak pernah diberi kesempatan untuk berinisiatif dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, sehingga menyebabkan penyesuaian diri terhadap lingkungannya menjadi rendah.

Melihat kenyataan ini, lingkungan keluarga harus bisa menanamkan dasar-dasar yang baik, sebab ada kecenderungan apa yang diperoleh dari keluarga akan terbawa dalam kehidupan masyarakat, terutama orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis akan cenderung lebih bijaksana dalam memberikan pendidikan dan arahan bagi anaknya. Dalam teori pola asuh, pola asuh demokratis ini

dirasakan lebih memiliki dampak yang baik bagi penyesuaian diri pada anak terhadap lingkungannya dibandingkan pola asuh otoriter maupun permisif, karena pada remaja di dalam perkembangannya menjadi dewasa akan menemui banyak masalah. Adanya pengaruh dari perkembangan pribadinya yang belum mencapai kestabilan menyebabkan emosi kurang bisa dikendalikan.

Kemampuan penyesuaian diri yang baik menyebabkan remaja dapat berkembang menjadi dewasa secara normal dan dapat diterima di lingkungannya. Begitu pula dengan pemenuhan kebutuhannya diperlukan kemampuan untuk mengadakan seleksi, dan dengan pertimbangan yang rasional untuk dapat menjawab, memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga apabila perlu ditunda pemenuhannya tidak akan menimbulkan kecemasan.

Adakalanya penyesuaian diri yang dilakukan oleh anak belum tentu berhasil. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Hurlock (1991) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah lingkungan keluarga, model yang diperoleh anak di rumah, motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian diri, serta bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar penyesuaian diri.

Peneliti selanjutnya merumuskan pertanyaan : “Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja SMU?”. Seandainya diperoleh jawaban bahwa ada hubungannya, peneliti harapkan hal ini bisa digunakan sebagai dasar untuk memecahkan atau mengurangi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat mengenai perilaku penyesuaian

diri remaja yang cenderung ke arah negatif seperti mengikuti gaya hidup modern, pergaulan bebas, bahkan sampai kepada penyalahgunaan narkoba.

Adapun alasan peneliti memilih persepsi tentang pola asuh orangtua sebagai faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri di antara sekian banyak faktor psikologis yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah karena di dalam keluarga tempat pertama bagi anak untuk belajar berinteraksi sosial, dan melalui keluarga anak belajar berespons terhadap masyarakat dan beradaptasi di tengah kehidupan masyarakatnya yang lebih luas. Melalui proses interaksi di dalam keluarga, seorang anak secara bertahap belajar mengembangkan kemampuan nalar serta imajinasinya. Hal ini selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan kognitif anak dalam menghadapi kehidupan pada tahapan-tahapan perkembangan berikutnya, selain itu peneliti juga memahami teori-teori mengenai pola asuh orangtua dan belum adanya penelitian yang secara khusus meneliti mengenai hubungan antara persepsi tentang pola asuh orangtua dengan kemampuan melakukan penyesuaian diri pada remaja SMU. Dari berbagai penelitian yang telah dibaca oleh peneliti sampai saat ini, nampaknya judul penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja SMU.

C. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam pengembangan teori di bidang psikologi, khususnya psikologi perkembangan.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi penting dalam perkembangan keluarga, khususnya perkembangan anak, akan diperoleh informasi tentang pola asuh yang bagaimana diperkirakan akan mampu membuat atau memacu anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan manusia hampir selalu berkaitan dengan penyesuaian diri, namun tidak semua tingkah laku manusia dapat dikatakan sebagai proses penyesuaian diri. Schneiders (1964) mengatakan bahwa konsep penyesuaian diri tidak dikenakan pada aktivitas manusia yang bersifat netral, misalnya seseorang yang berjalan-jalan, mendengarkan musik atau menulis surat. Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri timbul apabila terdapat kebutuhan, dorongan, dan keinginan yang harus dipenuhi oleh seseorang, termasuk juga saat seseorang menghadapi suatu masalah atau konflik yang harus diselesaikan. Individu pada kondisi ini, akan mengalami proses belajar, belajar memahami, mengerti dan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan oleh dirinya, maupun oleh lingkungannya. Artinya, individu perlu mempertimbangkan adanya norma-norma yang berlaku di lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya (Afiatin, 1993).

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyalurkan pemuasan kebutuhan diri dengan situasi lingkungan sehingga tercapai suatu integrasi dan keseimbangan.

When such responses are inefficient, unwholesome (that is, detrimental to personal well-being), or pathological, Schneiders (1964) are designated as “maladjustment”:

1. *Adjustment As Adaptation*, historically, the meaning of the term “adjustment” has gone through almost as many changes as the term “personality” and it is worthy of note that the two terms have, as far as psychology is concerned, developed side by side. At first, because of the strong influence of evolutionary thinking on psychology, adjustment was linked to, or identified with, adaptation, a notion that had been emphasized a great deal in the development of scientific biology. That there are significant similarities between these two ideas is unquestionable; but the complex processes of human adjustment cannot be readily fitted into the concept of simple biological adaptation of the type exemplified in the animal world by the building of a nest or the spinning of a web. We may say that the simpler adaptation of lower organic species to the requirements of the environment are the prototypes of all such responses, from which we can, by diligent study, learn a great deal about more complex responses. But there the analogy and the usefulness end, because the complexities of human personality and of the relations between personality and environment make it impossible to interpret adjustment in terms of biological adaptation.
2. *Conformity*, Running through many interpretations of adjustment is the idea that adjustment requires, or at least always involves, conformity to some norm, in which case the concept becomes inextricably bound up with the problem of normality. We shall deal with this problem in detail in a later section. Right now, we wish to point out that the interpretation of adjustment as conformity to social, political, moral, or other norms involves too many complications to be useful. Admittedly, there are strong pressures that serve to prohibit deviations of moral, social, or emotional behavior. Human beings are constantly subjected to the demands of conformity and are threatened at the same time with rejection, censure, or ostracism if they fail to conform to accepted standards and mores.
3. *Mastery*, It means mastery of self, so that drives, impulses, emotion, and habits are under constant control and direction. It means mastery of the forces of the environment—the ability to cope with reality in an adequate and wholesome manner, that is, to deal effectively and efficiently with people, events, situations, and crises as they are met in everyday life, and, when necessary, to so manipulate environmental factors that the ends of adjustments are eventually served. This notion of adjustment is certainly worthwhile and contains some of the most basic features of an acceptable definition. Most persons do not possess the abilities that this kind of mastery requires. Leaders, geniuses, and above-average persons may be expected to exhibit mastery of self and environment; but even in such instances the degree of adjustment is often limited.

4. *Individual Variation, in trying to understand what adjustment signifies, we cannot ignore the great range of individual variations. Brilliant children or geniuses do not correspond to the normal pattern either in capacity or in behavior; yet we cannot label them indiscriminately as lacking in adjustment. Social and cultural standards are often too rigid or too unreasonable for intelligent conformity. There are laws, traditions, or standards imposed on the group that individual members feel it is their privilege to reject; in some instances, like state laws governing divorce or sterilization in the United States, it is not only a privilege but a responsibility for some members of the community to reject them. This failure to conform cannot be regarded as maladjustment.*
5. *Definition of Adjustment. It implies the wholesome reduction of the pressure of needs, reasonable skill in dealing with frustration, the development of psychological mechanism by which difficulties can be circumvented or overcome, the formation of symptoms, the adoption of pattern of behavior required by varying situations, peace of mind or tranquillity, the efficient resolution of conflict, and learning how to get along successfully with other people. These are only a few of the qualities by which adjustment can be identified. More of them are brought out later in our discussion of the criteria of adjustment and mental health. This multiphasic character of the adjustive process makes it difficult to define adjustment. Another obstacle to definition is the fact that adjustment by itself is neither good or bad; it is simply an organism's individual, peculiar way of reacting to inner demands or external situations.*

Uraian-uraian diatas menunjukkan bahwa penyesuaian diri mengandung banyak arti, namun Schneiders (1964) membuat suatu batasan pengertian secara umum bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respon mental dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan dari dalam diri, misalnya mengurangi tekanan, mengatasi ketegangan, frustrasi, ataupun mengatasi konflik, sehingga terjadi keselarasan antara tuntutan dari dalam diri maupun luar atau lingkungannya. Penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai usaha beradaptasi, konform terhadap hati nurani maupun norma sosial, serta perencanaan dan pengorganisasian respon dalam menghadapi konflik dan masalah. Penyesuaian diri didukung oleh adanya kematangan emosi yang menyebabkan individu mampu untuk memberikan respon secara tepat dalam segala situasi.

Menurut Hurlock (1991), penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk memperlihatkan sikap serta tingkahlaku yang menyenangkan, sehingga ia diterima oleh kelompok atau lingkungannya. Kondisi yang diperlukan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik yaitu bimbingan untuk membantu anak belajar menjadi realistis tentang diri dan kemampuannya dan bimbingan untuk belajar bersikap bagaimana cara yang akan membantu penerimaan sosial dan kasih sayang dari orang lain.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka penyesuaian diri dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang bersifat dinamis yang melibatkan unsur-unsur kepribadian di dalamnya dan tingkahlaku yang efektif untuk memahami atau mengerti dan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan oleh dirinya maupun oleh lingkungannya, sehingga dapat tercapai keselarasan antara dirinya dengan lingkungannya serta diperoleh kebahagiaan hidup.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Dalam kehidupan sehari-hari ternyata tidak setiap anak dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya. Anak yang “miskin” kepribadiannya atau kehidupan sosialnya, merasa tidak bahagia dan mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah yang timbul. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam menyesuaikan diri. Menurut Hurlock (1991) ada empat faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu :

- a. Lingkungan tempat anak dibesarkan, yaitu kehidupan di dalam keluarga. Bila dalam keluarga tersebut dikembangkan perilaku sosial yang baik, sehingga

pengalaman ini akan menjadi pedoman yang membantu anak untuk melakukan penyesuaian diri dan sosial di luar rumah.

- b. Model yang diperoleh anak di rumah, terutama dari orangtuanya. Anak biasanya akan meniru perilaku dari model yang ada di rumah. Bila anak merasa ditolak oleh orangtuanya atau meniru perilaku orangtua yang menyimpang, maka anak akan cenderung mengembangkan kepribadian yang tidak stabil.
- c. Motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian diri dan sosial. Motivasi ini dapat ditimbulkan dari pengalaman sosial awal yang menyenangkan, baik di rumah atau di luar rumah.
- d. Bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar penyesuaian diri.

Schneiders (1964) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah :

- a. Kondisi jasmani, yang meliputi pembawaan jasmaniah yang dibawa sejak lahir dan kondisi tubuh.
- b. Perkembangan dan kematangan, yang meliputi kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional.
- c. Kondisi lingkungan, yaitu rumah, keluarga, sekolah.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, yang meliputi : fisik, emosional, moral.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan atau dari luar diri individu, baik yang berasal dari lingkungan rumah atau keluarga maupun lingkungan sekolah.

3. Macam-macam Penyesuaian Diri

Usaha penyesuaian diri terhadap diri sendiri dan lingkungan yang dilakukan seseorang dalam hidupnya adalah bermacam-macam, namun pada dasarnya usaha penyesuaian diri tersebut dapat digolongkan ke dalam jenis penyesuaian diri tertentu. Tallent (1978) has calssified the adaptation into three types of following adaptations :

- a. *Biological adaptation. Human adaptation in base function of adaptation should agree with dynamics of adaptation.*
- b. *Adaptation to social environment. One of significant aspects of psychological adaptation, is adaptation to the others. In social adaption, individual makes a change or becomes different from one situation to the other situation.*
- c. *Adaptation to his or her ownself. This adaptation has as many constraints as adaptation to the others. Individu should also change in one situation to another situation.*

4. Kondisi-Kondisi Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Selama periode penyesuaian individu tidak dapat terlepas dari pengaruh dalam diri maupun luar dirinya. Kondisi remaja saat ini banyak dipengaruhi oleh kondisi yang kurang dinamis, dimana remaja mudah sekali terpengaruh oleh kondisi yang kurang baik dari lingkungannya sehingga menyebabkan penyesuaian diri remaja menjadi terhambat. Dalam melakukan penyesuaian diri banyak faktor kondisi yang mempengaruhi kehidupan remaja saat ini , kondisi-kondisi tersebut adalah :

- a. Kondisi fisik. Kondisi fisik yang baik berperan penting dalam hubungan sosial. Individu yang mengalami cacat fisik menjadi terhambat dan merasa canggung di dalam situasi-situasi sosial, sehingga penyesuaian sosial menjadi buruk dan selanjutnya mempengaruhi penyesuaian pribadi (Hurlock, 1990).
- b. Emosi. Emosi yang menyenangkan akan menimbulkan kontrol emosi pada individu secara baik, hal ini diperlukan individu dalam melakukan penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial yang baik (Hurlock, 1973). Menurut Mc Kinney (1949), individu yang mampu membina hubungan sosial yang menyenangkan biasanya memiliki kehidupan emosional sehari-hari yang menyenangkan.
- c. Rasa aman. Mc Kinney (1949) mengemukakan adanya rasa aman dalam kelompok, atau perasaan dibutuhkan dan menjadi bagian dari suatu masyarakat, adalah hal penting bagi pertumbuhan kepribadian dan penyesuaian seseorang.
- d. Ciri pribadi. Ciri pribadi merupakan penentu utama dalam penyesuaian, dimana ciri-ciri pribadi sebagai totalitas yang menentukan reaksi terhadap konflik, stress atau frustrasi (Schneiders, 1964).
- e. Penerimaan diri. Menurut Talent (1978) orang yang *well-adjusted* cenderung memilih ide – ide positif terhadap dirinya, menghargai dirinya dan percaya diri, serta mampu mencapai tujuan hidup dan bebas dari rasa bersalah.
- f. Status sosial. Hurlock (1973) mengemukakan bahwa remaja yang mampu mengadakan penyesuaian diri maupun sosial yang baik memiliki status sosial yang tinggi dan ini akan membawa remaja lebih berperan dalam aktivitas sosial. Status remaja dalam kelompok dapat dilihat dari dua kriteria. Pertama, derajat

penerimaan dirinya oleh kelompok dan kedua, peran yang dimainkan dalam kelompok sebagai pemimpin atau pengikut.

g. Keluarga. Kehidupan keluarga juga mewarnai penyesuaian diri dan sosial remaja. Hurlock (1973) mengutip pendapat Warnath bahwa keluarga adalah tempat belajar mengembangkan ketrampilan sosial dan mendorong remaja berpartisipasi dalam aktivitas dengan orang lain.

5. Penyesuaian Diri Pada Remaja

Remaja adalah individu yang berada pada suatu periode perkembangan tertentu dalam perkembangan hidup manusia. Periode perkembangan ini disebut dengan masa remaja.

Masa remaja merupakan masa anak-anak ke masa dewasa Jersild (1978) mengemukakan bahwa pengertian remaja adalah suatu periode perkembangan manusia, pada masa ini terjadi transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Johnson dan Medinnus (1976) mengatakan bahwa remaja dalam masa peralihan ini mengalami perubahan-perubahan jasmani, kepribadian, kecerdasan, dan peranan baik dalam keluarga maupun di luar lingkungan keluarga. Perubahan-perubahan yang dialami dalam proses perkembangan ini akan menimbulkan permasalahan bagi remaja sendiri dan lingkungan yang terdekat dengan hidupnya. Oleh karena itu membutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan secara psikis maupun sosial.

Sepanjang usia geng pada akhir masa kanak-kanak, penyesuaian diri dengan standar kelompok adalah jauh lebih penting bagi anak yang lebih besar daripada

individualitas. Seperti telah ditunjukkan, dalam hal pakaian, berbicara dan perilaku anak yang lebih besar ingin lebih cepat seperti teman-teman gengnya. Tiap penyimpangan dari standar kelompok dapat mengancam keanggotaannya dalam kelompok. Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya, tetapi status remaja yang mendua dalam kebudayaan Amerika saat ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan “krisis identitas” atau masalah identitas ego pada remaja.

Salah satu cara untuk mencoba mengangkat diri sendiri sebagai individu adalah dengan menggunakan simbol status dalam bentuk mobil, pakaian dan pemilikan barang-barang lain yang mudah terlihat. Dengan cara ini, remaja menarik perhatian pada diri sendiri dan agar dipandang sebagai individu, sementara pada saat yang sama ia mempertahankan identitas dirinya terhadap kelompok sebaya.

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah, dan untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus membuat banyak penyesuaian baru, yang terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku

sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai-nilai baru dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin.

Karena remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga, misalnya, sebagian besar remaja mengetahui bahwa bila mereka memakai model pakaian yang sama dengan pakaian anggota kelompok yang populer, maka kesempatan baginya untuk diterima oleh kelompok menjadi lebih besar. Demikian pula bila anggota kelompok mencoba minum alkohol, obat-obatan terlarang atau rokok, maka remaja cenderung mengikutinya tanpa memperdulikan perasaan mereka sendiri akibatnya.

B. Persepsi Tentang Pola Asuh Orangtua

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang terjadi mulai dari adanya rangsang yang datang dari sesuatu objek atau peristiwa tertentu, yang diterima oleh alat penerima rangsang sebagai penerima informasi, sampai kepada informasi tersebut dikirim ke pusat susunan saraf melalui sensoris untuk diinterpretasi, sehingga akhirnya orang dapat menyadari adanya sesuatu (Sartain dalam Muhari, 1983) dengan persepsi orang mengenai apa yang ada dan yang terjadi di sekitarnya.

Pada dasarnya persepsi berkenaan dengan proses perlakuan individu terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk dalam dirinya melalui pengamatan dan penggunaan indera-indera yang dimilikinya. Proses perlakuan itu bertalian dengan pembenaran arti, gambaran atau interpretasi terhadap objek persepsi. Persepsi ini bersifat subjektif, karena tergantung pada kemampuan dan keadaan diri masing-masing individu.

Walgito (dalam Muhari 1983) menyebutkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Agar individu dapat menyadari, dapat menjadikan persepsi, diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.

- b. Alat indera atau reseptor

Yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf otak sebagai pusat kesadaran.

c. Adanya perhatian

Perhatian diperlukan untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi terhadap sesuatu, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Dari uraian diatas kiranya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu tanggapan individu terhadap sesuatu kejadian, benda, tingkah laku manusia yang ditemuinya sehari-hari berdasarkan pengamatan terhadap informasi yang masuk dalam dirinya dengan menggunakan indera-indera yang dimilikinya. Dalam hal ini objek yang dipersepsi adalah pola asuh orangtua.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Seorang individu dalam menginterpretasikan suatu stimulus tidak hanya berdasar pada ciri-ciri yang bersifat objektif saja tetapi hal itu juga dipengaruhi oleh kepribadian si pengamat, temperamen, serta kuat tidaknya pengaruh budaya serta tradisi, idealisme, dan kebiasaan (Bonner, 1953).

Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh stimulus fisik tetapi juga dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti imajinasi, ingatan, kebutuhan, opini, harapan, dan juga dari budaya dan sosial (Bonner, 1953).

Menurut Mar'at (1981) persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan individu terhadap suatu objek psikologis dengan kacamatanya sendiri yang diwarnai oleh nilai dan kepribadiannya. Objek psikologis adalah seperti kejadian, ide atau situasi tertentu.

Proses terjadinya persepsi juga dipengaruhi oleh pengamatan lampau dan sikap individu pada situasi sekarang. Krech dan Crutfield (dalam Rakhmat, 1991) mengatakan mengenai dua faktor tersebut sebagai faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang menyangkut faktor pribadi manusia. Faktor struktural semata-mata berasal dari sifat fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu yang lebih dikenal dengan konsep Gestalt dalam persepsi. Konsep ini mengacu pada pengertian bahwa bila kita memberikan persepsi maka persepsi tersebut bersifat keseluruhan dan tidak sekedar melihat bagian-bagiannya (Rakhmat, 1991).

Walgito (1991) mengemukakan adanya faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi, yaitu antara lain : (1) faktor objek atau stimulus, (2) faktor individu, dan (3) faktor lingkungan atau faktor situasi.

3. Pola Asuh Orngtua

Dalam keluarga orangtua sebagai pimpinan keluarga sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena orangtua merupakan pendidik, pembimbing, dan pelindung bagi anak-anaknya. Menurut Hurlock (1973) orangtua adalah orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan tugas orangtua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberi bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan.

Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orangtua, karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Pada hakekatnya setiap orangtua mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap pendidikan anak yang telah dipercayakan Tuhan kepada mereka. Tanggung jawab tersebut ditunjukkan dalam penataan perilaku anak yang disebut dengan pola asuh (Havighurst, dalam Hurlock 1999).

Menurut Kohn (Monks, Knoers, & Haditono, 1994) pola asuh dapat juga diartikan sebagai perlakuan dari orangtua dalam rangka memberi perlindungan dan pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana sikap orangtua dalam berhubungan dengan anak-anaknya.

Pengertian pola asuh adalah perlakuan dari orangtua dalam rangka memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari (Meichati, 1975).

Jadi pola asuh orangtua dapat disimpulkan sebagai sikap orangtua dalam berhubungan dengan anak-anaknya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain dari cara orangtua memberikan peraturan pada anak, cara memberikan hadiah dengan hukuman dan cara orangtua memberikan perhatian atau tanggung jawab terhadap keinginan anak.

4. Tipe-Tipe Pola Asuh Orangtua

Trow (dalam Harini, 1997) membedakan pola asuh menjadi tiga tipe yaitu:

- a. Suasana dengan kontrol yang ketat, ini biasanya diperlihatkan dalam bentuk perlindungan yang berlebihan pada anak.

- b. Suasana keluarga yang sedikit sekali mendapatkan kontrol, yang seringkali mengakibatkan adanya sikap permusuhan.
- c. Suasana yang sehat, yang diperlihatkan dalam bentuk adanya perasaan aman, rasa ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan keluarga.

Hurlock (1973) membagi pola asuh menjadi tiga yaitu :

- a. Pola asuh otoriter berpusat pada orangtua. Orangtualah yang menentukan segalanya, apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan remaja. Anak bukanlah makhluk yang mempunyai rasa, aspirasi, dan kemauan. Pola asuh ini menuntut kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan yang ditentukan oleh orangtua. Untuk mendapatkan kepatuhan ini orangtua menggunakan perlakuan keras, kontrol, pengendalian yang ketat dilakukan terhadap keinginan dan kemauan anak, bahkan hukuman fisikpun dilakukan untuk mendapatkan kepatuhan. Pada pola asuh ini komunikasi orangtua-anak sangat kurang dan hanya dari satu arah, cenderung dari orangtua saja, tidak ada dialog komunikasi antara anak dan orangtua yang berarti larangan, perintah atau kontrol dari orangtua tidak dapat dibantah. Dalam memenuhi kebutuhannya anak tidak diberi kesempatan untuk memilih berdasarkan keinginan sendiri, semua prioritas kebutuhan ditentukan oleh orangtua.
- b. Orangtua dengan pola asuh demokratis akan mengajak anaknya terlibat dalam memecahkan masalah keluarga. Orangtua selalu menjawab setiap pertanyaan anak dan menjelaskan dengan baik, menekankan pada segi komunikasi timbal balik antara orangtua-anak, agar terbentuk sikap mandiri, anak-anak diberi kesempatan untuk mengalami setiap kejadian apapun secara bertahap di bawah

bimbingan orangtua. Anak memperoleh kesempatan belajar, mandiri dan memperoleh rasa aman yang adekuat. Menurut Hurlock (1973) dalam pola asuh ini tidak berlaku pemaksaan kehendak. Pujian dan hukuman diberikan secara sportif, dengan lebih dulu mendengarkan alasan mengapa anak melakukan kesalahan. Menurut Baumrind (Fuhrmann, 1990) orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis akan memberi contoh pada anak-anak, berpartisipasi, diskusi, mendukung dan menerapkan logika dalam berargumentasi, hangat, membebaskan dalam batas-batas tertentu. Anak-anak menjadi dekat dengan orangtua, adaptif, mampu berdisiplin diri, bertanggung jawab pada diri sendiri, sehingga mengurangi rasa frustrasi, menekan respon emosional, responsif terhadap perubahan individu, dan merasa lebih aman bergaul dengan teman sebaya. Penelitian Baldwin (Arini, 1996) menyatakan bahwa pola asuh demokratis menghasilkan anak-anak yang mampu menjalin interaksi sosial.

- c. Orangtua dengan pola asuh permisif tidak memiliki konsekuensi, peraturan dan hukuman bagi anak atas perilakunya. Pola komunikasi yang terjadi hanya satu arah saja yaitu dari anak, orangtua mengikuti kemauan anak. Keluhan dan pengaduan anak kurang ditanggapi secara kritis, selalu dianggap baik. Orangtua selalu memenuhi keinginan anak. Menurut Hetherington dan Parke (1970) pola asuh ini akan membentuk anak yang kurang bertanggung jawab, sukar dikendalikan dan suka menentang aturan orangtua dan norma masyarakat.

5. Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orangtua

Dalam proses interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah faktor persepsi. Sebagian besar tingkah laku dan penyesuaian individu ditentukan oleh persepsinya. Mengapa individu berbuat demikian terhadap sesuatu hal tergantung bagaimana individu tersebut menanggapi sesuatu itu dengan persepsinya.

Anak yang menginjak remaja sudah sewajarnya menuntut banyak perhatian dari orangtua. Orangtua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan membesarkan anak agar menjadi manusia yang berguna. Banyak orangtua yang tidak bisa memahami anaknya dan banyak juga anak yang tidak mengerti orangtuanya, akibatnya hubungan orangtua dan anak menjadi renggang dan menimbulkan konflik-konflik. Menghadapi situasi seperti itu, orangtua sering menggunakan hak prerogatifnya. Anak harus patuh dan tidak boleh melawan orangtua. Orangtua merasa tindakannya benar karena semua itu dilakukan demi kebaikan anak, namun yang terjadi selanjutnya justru anak makin jauh dari orangtua karena merasa kebebasannya terlalu dibatasi oleh orangtua.

Hal tersebut dapat mengakibatkan komunikasi terputus, anak tega membohongi orangtua, atau bahkan melarikan diri dari orangtua. Untuk mengatasi masalah seperti itu, Psikolog Sarlito W. Sarwono mengajak orangtua memikirkan pendekatan lain sehingga lebih bisa membimbing anak ke jalan yang benar.

Perlu disadari bahwa orangtua maupun anak mempunyai kecenderungan memandang segala sesuatu dari sudut pandangannya sendiri. Kecenderungan egosentrisme ibarat dua orang yang memandang sebuah bola. Masing-masing

akan melihat bola itu secara berbeda jika mereka memandang bola itu dari sudut yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari hal demikian sering terjadi. Anak memandang uang jajan yang diberikan ibunya terlalu kecil karena uang jajan teman-temannya dua atau tiga kali lipat besarnya. Anak menuntut orangtua untuk meningkatkan uang jajannya.

Di sisi lain orangtua merasa uang jajan itu sudah besar, karena orangtua mengukur dari penghasilannya dan kebiasaannya dulu waktu masih sekolah. Perbedaan sudut pandang seperti ini hendaknya dibicarakan sehingga tumbuh saling pengertian tanpa adanya tekanan dari orangtua.

Disadari atau tidak, orangtua banyak melakukan kesalahan. Dari penelitian yang telah dilakukannya, Jack Shonkoff setidaknya mencatat 10 kesalahan yang paling umum dilakukan para orangtua. Orangtua sering tidak sabar dalam menghadapi anak, menaruh harapan terlalu tinggi terhadap anak atau sebaliknya terlalu rendah menaruh harapan, tidak menjadi pendengar yang baik, dan tidak konsisten dalam menerapkan disiplin.

Jarak antara generasi yang dimaksudkan di sini tidak berarti bahwa tidak ada pengertian baik antara orangtua dan anak. Orangtua memang sering tidak mengerti mengapa anak melakukan hal-hal yang tidak seperti mereka harapkan. Perselisihan paham memang ada tetapi adanya perselisihan paham belum menentukan adanya jarak antar generasi (Monk dkk, 1998).

De Wit dan Van de Veer (dalam Monks dkk, 1998) juga berpendapat bahwa hipotesis jarak generasi tadi belum dapat dibuktikan secara nyata. Dalam suatu interview yang diberikan pada 1000 orang remaja dan orangtuanya terbukti bahwa

sebetulnya tidak ada konflik yang betul-betul serius. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan-perbedaan pendapat antara orangtua dan anak antara lain : penampilan, pemilihan teman, jam pulang di rumah pada malam hari, disamping itu remaja juga sering meminta saran kepada orangtua mengenai penentuan masa depan, pekerjaan dan sebagainya (Youriss & Smollar, dalam Monks dkk).

Bahan pertentangan kebanyakan berkisar pada tindakan-tindakan konkrit : terlambat pulang, kurang hormat terhadap orangtua, sikap yang lebih bebas dalam bidang seks, moral, agama, tetapi apabila pola pendapat tersebut ditinjau secara keseluruhan maka terdapatlah persesuaian yang lebih besar antara pendapat para remaja dengan orangtuanya daripada pendapat para remaja dengan orang-orang lain.

Persepsi sebagai proses pemberian makna pada objek, akan merupakan fondasi utama bagi tingkah laku subjek yang mempersepsi objek tersebut. Persepsi itu sendiri banyak dipengaruhi oleh faktor kebutuhan atau motif dari subjek. Bagaimana seseorang mempersepsikan objek akan menjadi petunjuk kebutuhan atau motif apa yang dirasakan dominan oleh orang tersebut.

Bila kita mempersepsikan bahwa seseorang itu baik, maka kita akan bersikap baik kepada orang tersebut, jika kita memiliki sikap baik kepada orang tersebut, perilaku kitapun kepadanya akan baik pula. Demikian pula jika orangtua memiliki persepsi positif kepada anaknya, sikap dan perilakunya akan positif pula.

Obyek (stimulus) persepsi remaja tentang pola asuh orangtuanya adalah perlakuan orangtua terhadap dirinya. Perlakuan yang dipersepsikannya itu adalah

perlakuan-perlakuan disiplin, berkomunikasi, dan sikap (pandangan) orangtua terhadap anak yang dirasakan langsung oleh anak. Persepsi anak tentang pola asuh orangtuanya ini termasuk sebagai persepsi manusia (“person perception”). Dengan demikian maka persepsi anak tentang pola asuhan orangtuanya adalah kesan, pendapat, dan perasaan anak tentang perlakuan orangtuanya.

C. Hubungan Antara Persepsi Tentang Pola Asuh Orangtua Dengan Kemampuan Melakukan Penyesuaian Diri Pada Remaja SMU

Sebenarnya sangatlah sukar apabila seseorang akan memisahkan antara pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri yang dilakukan seseorang di dalam mengatasi kesukaran ataupun menyelesaikan tugas sehari-harinya, karena penyesuaian diri itu merupakan aktivitas intelektual yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku ataupun respon mental yang lain.

Pola asuh orangtua terhadap anak dalam keluarga berkaitan dengan bagaimana cara orangtua mendidik anak. Pola asuh yang otoriter, demokratis dan serba boleh diduga berperan sangat besar dalam pembentukan tingkah laku dan penyesuaian diri pada remaja.

Beberapa peneliti pernah mengatakan beberapa hal lain yang membedakan ketiga pola asuh dari Hurlock. Pada pola asuh demokratis, Becke mengatakan hanya pada pola asuh demokratis yang dapat menolong individu mencapai status *identity achievement* (Waterman, 1982) yaitu cerminan individu yang telah mencapai pembentukan identitas diri setelah melalui periode krisis dan telah membuat janji (comitment) terhadap dirinya, karena pada pola asuh demokratis

individu diberi kesempatan untuk belajar menentukan pilihan dan bertanggung jawab atas pilihan tersebut.

Pola asuh demokratis dapat membentuk tingkat penalaran yang tinggi karena, (1) Individu mendapat kesempatan untuk mengadakan eksplorasi dan mengembangkan dirinya tanpa takut disalahkan atau dicela, (2) Individu mendapat kesempatan mengadakan komunikasi dua arah dengan orangtuanya. kesempatan ini memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan kognisi dan kemampuan bermain peran (*role playing*) yang akhirnya membentuk perkembangan penalaran moralnya. (Conger, 1977; Kohlberg, 1981; Wrightsman & Deaux, 1981, Eisikovits & Sagi, 1982). Pola asuh demokratis mendorong tumbuhnya bermain peran, empati, memberi patokan yang jelas tentang baik buruk suatu perbuatan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan mendorong terwujudnya perilaku prososial (Dayakisni, 1977). Sementara pola asuh otoriter menghambat perilaku prososial pada anak (Staub, 1979), anak menjadi submisif tidak berinisiatif (Walgito, 1991).

Krisnawaty (1986) mengatakan bahwa pola asuh demokratis memberi pengaruh pencapaian tingkat penalaran moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permissif. Dijelaskan lebih lanjut bahwa pada pola asuh otoriter kurangnya kesempatan untuk mengembangkan potensi diri serta ketakutan akan otoritas orangtua akan menyebabkan terhambatnya perkembangan moral anak. Sementara itu pada pola asuh permissif terbiasanya anak untuk berbuat sesuka hatinya akan menyebabkan anak merasa tidak bertanggung jawab dan terhambatnya perkembangan penalaran moralnya. Juga dikatakan bahwa pola

asuh permissif menyebabkan anak cenderung mengambil tindakan berdasarkan kepentingan dirinya sendiri, kurang peduli terhadap orang lain (Berzonsky, 1981), sukar dikendalikan, sering menentang orangtua dan norma masyarakat (Walgito, 1991).

Conger (1977) menyatakan bahwa orangtua yang terlalu mengatur, banyak memberi hukuman atau selalu mengikuti kehendak anak akan membuat perkembangan moral anak menjadi lambat. Dalam proses perkembangan penalaran moral, pola asuh orangtua berfungsi memberi stimulasi perkembangan kognisi dan bermain peran pada anak.

Walau ada berbagai macam pola asuh tetapi tidak berarti bahwa orangtua hanya mempunyai satu cara tunggal dalam menerapkan pola asuhnya. Ketiga macam pola asuh tersebut ada pada diri setiap orang. Mungkin pada suatu saat tertentu orangtua akan menerapkan pola demokratis, sementara di lain waktu akan menerapkan pola otoriter atau permissif (Walgito, 1991). Gerungan (1978) mengatakan bahwa pola asuh demokratis adalah yang terbaik, tetapi tidak berlaku absolut, karena seseorang akan berperilaku sesuai dengan situasinya (Walgito, 1991). Newman dan Newman (1979) juga mengatakan bahwa kuatnya hubungan antara anak dan orangtua tergantung pada banyaknya interaksi yang terjadi antara orangtua dan anak. Hubungan antara orangtua dan anak yang harmonis merupakan kunci utama keberhasilan dalam membimbing anak, karena merupakan hubungan interaksi yang saling mempengaruhi (Walgito, 1991).

Dari ketiga pola asuh dapat disimpulkan bahwa perbedaan perlakuan yang diterapkan akan mengakibatkan perbedaan dalam kualitas dan kuantitas interaksi

anak dengan orantua, serta perbedaan dalam kepribadian dan perilaku anak sebagai hasil dari interaksi tersebut.

Masa remaja sering disebut dengan masa *storm and stress* yaitu masa peralihan yang penuh dengan gejolak emosi dan ketidakseimbangan. Oleh karena itu sering timbul banyak masalah, kesulitan, dan konflik pada diri remaja. Penampilan fisik sudah seperti orang dewasa sedangkan kemampuan psikis atau mentalnya masih seperti anak-anak. Padahal masyarakat dan lingkungan mempunyai tuntutan dan harapan sesuai dengan penampilan fisiknya. Pertentangan ini akan menimbulkan masalah khususnya bagi remaja awal (Gunarsa, 1986).

Konflik pada diri remaja awal terjadi karena pengaruh berbagai macam faktor, antara lain : diri sendiri, kebiasaan, keluarga, dan faktor lingkungan. Pertentangan-pertentangan dalam diri remaja biasanya terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara apa yang diyakini kebenarannya dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam masyarakat, ketidak jelasan nilai keluarga yang harus dianut karena tidak adanya persamaan visi orangtua dalam menanamkannya dan stressor dari lingkungan yang begitu kuat.

Melihat kenyataan ini, lingkungan harus bisa menanamkan dasar-dasar yang baik, sebab ada kecenderungan apa yang diperoleh dari keluarga akan terbawa dalam kehidupan masyarakat, terutama orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis akan cenderung lebih bijaksana dalam memberikan pendidikan dan arahan bagi anaknya.

Keselaran, konsistensi dan sikap konsekuen orangtua dalam mendisiplinkan anak khususnya remaja yang baru memasuki masa transisi ini sangat besar pengaruhnya. Orangtua yang konsisten dalam memberikan teguran kepada anaknya dalam situasi yang berbeda sekalipun dapat mempengaruhi anggapan anak tentang orangtua.

Dalam teori pola asuh, pola asuh demokratis ini dirasakan lebih memiliki dampak yang baik bagi penyesuaian diri pada anak terhadap lingkungannya dibandingkan pola asuh otoriter maupun permisif, karena pada remaja di dalam perkembangannya menjadi dewasa akan menemui banyak masalah.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi remaja, dibutuhkan adanya penyesuaian diri yang baik. Kemampuan penyesuaian diri yang baik menyebabkan remaja dapat berkembang menjadi dewasa secara normal dan dapat diterima di lingkungannya. Begitu pula dengan pemenuhan kebutuhannya diperlukan kemampuan untuk mengadakan seleksi, dan dengan pertimbangan yang rasional untuk dapat menjawab, memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga apabila perlu ditunda pemenuhannya tidak akan menimbulkan kecemasan. Dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang pola asuh orangtua sangat menentukan kemampuan melakukan penyesuaian diri pada remaja SMU.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara di mana besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar, tetapi harus dibuktikan

kebenarannya setelah dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara persepsi terhadap pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri.
2. Ada hubungan negatif antara persepsi terhadap pola asuh otoriter dengan penyesuaian diri.
3. Ada hubungan negatif antara persepsi terhadap pola asuh permisif dengan penyesuaian diri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua
2. Variabel Tergantung : Penyesuaian Diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian :

1. Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua

Persepsi terhadap pola asuh orangtua adalah persepsi remaja tentang bagaimana perasaan orangtuanya terhadap anak dan bagaimana cara orangtua memperlakukan anak. Hal tersebut akan tercermin dalam kata-kata, perbuatan atau perilaku orangtua. Keadaan ini diungkap melalui Skala Pola Asuh Orangtua hasil modifikasi penulis dari skala yang dibuat oleh Yuniarti (1988). Bila perbandingan skor pola asuh demokratis lebih tinggi dibandingkan dengan kedua pola asuh, yaitu pola asuh permisif dan otoriter maka seseorang dapat dikategorikan kepada pola asuh demokratis. Demikian pula sebaliknya bila perbandingan skor-skor pola asuh otoriter lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh demokratis dan permisif maka seseorang dapat dikategorikan kepada pola asuh otoriter. Selanjutnya apabila perbandingan skor pola asuh permisif lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh demokratis dan otoriter maka seseorang dapat dikategorikan kepada pola asuh permisif.

2. Penyesuaian Diri Remaja

Penyesuaian diri adalah pernyataan subjek mengenai dirinya, yaitu berupa proses yang melibatkan respon-respon mental dan perilaku, dalam memenuhi kebutuhan atau tuntutan dari dalam diri, misalnya dengan mengurangi tekanan, mengatasi ketegangan, frustrasi, atau konflik sehingga terjadi keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan tuntutan dari luar diri atau lingkungan. Keselarasan dalam hal ini berarti bahwa individu dalam memenuhi kebutuhannya tidak memunculkan suatu masalah baru, baik pada dirinya maupun pada lingkungan. Skala yang digunakan adalah Skala Penyesuaian Diri. Skala penyesuaian diri ini merupakan suatu skala hasil modifikasi penulis dari skala yang disusun oleh Rahayu (2000) berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri personal dan sosial yang dikemukakan oleh Schneiders (1964).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SMUN 2 Sleman yang berusia 15-18 tahun dan terdiri dari siswa putra dan putri serta masih tinggal bersama orangtuanya, berjumlah 120 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu dipilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan

kebutuhan dan permasalahannya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala.

Ada dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Skala Penyesuaian Diri.

1. Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua

Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi penulis dari skala yang disusun oleh Yuniarti (1988). Skala Yuniarti (1988) terdiri dari 88 aitem dengan 68 aitem sahih dan 20 aitem gugur, memiliki koefisien korelasi berkisar antara 0,371-0,823 pada $p < 0,05$ dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,958. Pada setiap skala terdapat, tiga pilihan jawaban, dan setiap pilihan jawaban mencerminkan masing-masing pola asuh yang diterapkan orangtuanya. Jenis-jenis pola asuh yang diukur dalam skala pola asuh orangtua ini terdiri dari 3 pola asuh dan indikatornya meliputi lima aspek, seperti tercantum dalam tabel I.

Tabel I
Distribusi aitem Sebelum Uji Coba
Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua

No	Indikator	Nomer Aitem	Jumlah Aitem
1.	Sikap orangtua terhadap anak	1,6,11,16,21,26,31,36,41,46	10
2.	Perhatian yang diberikan	2,7,12,17,22,27,32,37,42,47	10
3.	Tuntutan orangtua	3,8,13,18,23,28,33,38,43,48	10
4.	Kebebasan yang diberikan	4,9,14,19,24,29,34,39,44,49	10
5.	Kekangan yang diberikan	5,10,15,20,25,30,35,40,45,50	10
Jumlah		50	50

Cara penilaian skala pola asuh ini, untuk tiap aitem disediakan tiga alternatif jawaban yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Setiap alternatif jawaban ini menggambarkan masing-masing bentuk kecenderungan pola asuh. Hal ini ditegaskan oleh Robinson (dalam Hurlock, 1999) yang mengatakan bahwa dalam kenyataannya jarang dijumpai orangtua yang menerapkan satu bentuk pola asuh tertentu secara mutlak, sehingga keterangan mengenai bentuk pola asuh orangtua hanya diketahui melalui kecenderungannya.

Dalam penyelenggaraannya subjek diminta untuk memilih salah satu dari 3 alternatif jawaban yang ada untuk mengemukakan bentuk tingkah laku atau sikap orangtua sehubungan dengan pernyataan yang diajukan pada setiap aitem. Pilihan subjek dalam menjawab terdiri atas tiga alternatif jawaban, yaitu jawaban a menunjuk kepada pola asuh otoriter, yaitu tuntutan terlalu tinggi dan kadang-kadang kurang rasional, namun didasari oleh maksud agar anak mencapai keinginan orangtua. Jawaban b menunjuk kepada pola asuh demokratis, yaitu adanya hubungan dan pengertian timbal balik antara anak dan orangtua. Orangtua dan anak sama-sama memiliki hak dalam pengambilan keputusan. Jawaban c menunjuk kepada pola asuh permisif, yaitu orangtua memberikan kebebasan penuh dan membiarkan perbuatan-perbuatan anak tanpa batasan yang jelas. Untuk menentukan jenis pola asuh yang diterapkan kepada subjek maka penulis menggunakan kategorisasi yaitu tinggi, sedang, rendah dari masing-masing jenis pola asuh.

2. Skala Penyesuaian Diri

Skala Penyesuaian Diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi penulis dari skala yang disusun oleh Rahayu (2000). Skala Rahayu (2000) terdiri dari 65 aitem dengan 56 aitem sah dan 9 aitem gugur, memiliki koefisien korelasi berkisar antara 0,350-0,371 pada $p < 0,005$ dan koefisien reliabilitas sebesar 0,914. Aspek-aspek yang akan diukur terdiri dari 5 aspek, yaitu fisik, emosi, moral, rumah/keluarga, dan sekolah:

Tabel II
Distribusi aitem Sebelum Uji Coba
Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Internal	1,6,7,8,11,12,13,14,17,19, 21,29,30,34,43,50,52	2,5,9,18,20,24,25,28,33, 37,38,40,41,44,47,51	33
Eksternal	4,22,23,26,35,42, 45,46,55	3,10,15,16,27,31,32,36, 39,48,49,53,54	22
Jumlah	26	29	55

Skala Penyesuaian Diri disusun berdasar skala Likert dengan melakukan modifikasi terhadap jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Modifikasi ini dilakukan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat (Hadi, 1991), yaitu : (1) kategori belum memutuskan *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan, netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu, (2) tersedianya jawaban yang

ditengah dapat menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency*), dan (3) kategorisasi empat pilihan jawaban terutama dimaksudkan untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau tidak setuju.

Untuk menghindari stereotip jawaban dan kemungkinan subjek mengetahui maksud dari penelitian, maka sebagian aitem akan dibuat dalam arah *favourable* dan sebagian lagi dibuat dalam arah *unfavourable*. Aitem disebut berarah *favourable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya aitem yang tidak *favourable* (*unfavorable*) adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur. Pernyataan-pernyataan *Favourable* responden SS,S,TS,dan STS diberi bobot masing-masing 4,3,2,1. Sebaliknya untuk pernyataan *Unfavourable* respon SS,S,TS, dan STS diberi bobot masing-masing 1,2,3,4.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas alat ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997). Alat ukur yang valid harus dapat memberikan gambaran yang cermat mengenai suatu

gejala yang hendak diukur, yaitu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan sekecil-kecilnya mengenai gejala tersebut.

Uji validitas terhadap alat ukur yang digunakan, dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien yaitu koefisien validitas dengan mengkorelasikan antara distribusi skor tes dengan distribusi skor suatu kriteria. Kriteria yang digunakan merupakan kriteria luar ataupun kriteria dalam. Kriteria luar adalah kriteria yang diambil dari luar alat pengukuran, sedangkan kriteria dalam biasanya diambil dari skor total pengukuran itu sendiri. Penelitian ini pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan kriteria dalam dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor total. Perhitungan korelasi antara butir-butir dengan kompositnya menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* antara skor aitem dengan skor total.

N = jumlah subjek

X = skor aitem

Y = skor total aitem

Penghitungan koefisien korelasi suatu aitem dengan skor tes didalamnya berisi korelasi antara skor suatu aitem dengan skor yang mengandung skor aitem

yang bersangkutan. Korelasi yang dihasilkan dengan menggunakan rumus di atas perlu dikoreksi, hal ini dikarenakan skor total tersebut masih mengandung skor butir yang dapat mengakibatkan ikutnya skor aitem ke dalam skor total. Penghitungan korelasi skor dengan bagian dari dirinya sendiri akan menyebabkan koefisien korelasi cenderung menjadi tinggi, dan kecenderungan ini disebut *spurious overlap* (Azwar, 1997).

Formulasi koreksi terhadap efek *spurious overlap* adalah :

$$r_{i(x-i)} = \frac{(r_{ix})(s_x) - (s_i)}{\sqrt{(s_x)^2(s_i)^2 - (r_{ix})(s_i)(s_x)}}$$

Keterangan :

$r_{i(x-i)}$ = koefisien korelasi aitem total setelah di koreksi dari efek *spurious overlap*.

r_{ix} = koefisien korelasi skor aitem total sebelum di koreksi

s_i = deviasi standar skor suatu aitem

s_x = deviasi standar tes

b. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu mampu memberi hasil ukur yang terpercaya disebut *reliable* (Azwar, 1997).

Penetapan reliabilitas harus didasarkan pada komparasi antara hasil-hasil pengukuran yang dilakukan berulang-ulang pada sejumlah subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Relatif sama dimaksudkan masih adanya toleransi

terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 1997).

Reliabilitas alat pengumpulan data yang ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

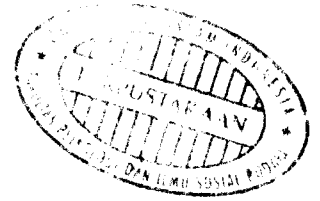
σt^2 = varians total aitem

F. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja SMU dengan menggunakan teknik Analisis Regresi karena untuk meneliti dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan yang linier dan harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk pasangan, yaitu X1 berpasangan dengan Y1, X2 dengan Y2 dan seterusnya sampai

dengan pasangan data X_n dengan Y_n . Program SPSS for windows release seri 10.0 dipakai sebagai alat bantu analisis secara statistik.





BAB IV

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

1. Orientasi Kanchah

Penelitian ini dilaksanakan di SMUN 2 Sleman yang terletak di kawasan Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Jogjakarta. SMU Negeri 2 Sleman berdiri pada tahun 1991. Pada awal berdiri sampai sekarang sekolah ini termasuk sekolah yang diminati, ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar relatif banyak. Letak sekolah yang strategis di pinggiran kota dan didukung suasana yang kondusif, jauh dari keramaian kota mendukung siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Sekolah ini terdiri dari 9 kelas dan masing-masing kelas I, II, III terdiri dari tiga kelas. Siswa kelas I berjumlah 120 siswa, siswa kelas II berjumlah 120 siswa dan siswa kelas III berjumlah 114 siswa. Jumlah guru yang mengajar di SMU Negeri 2 Sleman sebanyak 30 orang dengan 25 orang guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap, dan sebagian besar tenaga pengajar berijazah S1 serta dibantu dengan karyawan sebanyak 16 orang.

Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai kanchah penelitian karena 1). Subjek penelitian yang relatif mudah didapatkan. 2). Lokasi yang mudah dijangkau. 3). Belum pernah diadakan penelitian dengan judul ini pada sekolah tersebut. 4). Mudahnya perizinan penelitian, tidak terlalu birokratis dan berbelit-belit.

Didukung dengan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka penulis dapat mewujudkan rencana untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini mencakup pengurusan surat izin penelitian pada instansi terkait. Surat permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia ditujukan kepada instansi terkait, yaitu SMU Negeri 2 Sleman untuk mengambil data penelitian. Surat permohonan izin penelitian ini berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2002 .

b. Penyusunan alat ukur

1. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berupa Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua. Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua diukur dengan menggunakan Skala Pola Asuh yang disusun penulis dengan memodifikasi Skala Pola Asuh Yuniarti (1988). Jumlah keseluruhan skala ini adalah 50 aitem yang mencakup 5 indikator yaitu sikap orangtua terhadap anak, perhatian yang diberikan, tuntutan orangtua, kebebasan yang diberikan, kekangan yang diberikan dan terdiri dari tiga alternatif jawaban yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Di mana dari ketiga pola asuh yang memiliki skor tertinggi merupakan kecenderungan pola asuh yang diterapkan oleh orangtua menurut persepsi anak.

2. Skala Penyesuaian Diri

Skala Penyesuaian Diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi penulis dari skala yang disusun oleh Rahayu (2000). Jumlah keseluruhan aitem skala ini adalah 55 aitem yang mencakup 5 aspek yang terdiri dari fisik, emosi, moral, rumah/keluarga dan sekolah.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi penyesuaian diri subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek menunjukkan penyesuaian diri subjek rendah.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2002. Subjek yang terlibat dalam uji coba ini berjumlah 112 siswa. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui Validitas dan Reliabilitas aitem skala tersebut.

1. Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua

Hasil analisis aitem Skala Pola Asuh Orangtua menunjukkan bahwa dari 50 aitem yang diujicobakan, 42 aitem yang valid dan 8 aitem yang gugur yaitu nomor 8,10,11,32,36,40,43,47. Koefisien korelasi aitem total bergerak antara 0,3047-0,6438 dan koefisien reliabilitas alphanya adalah 0,9189. Berikut ini adalah distribusi aitem Skala Pola Asuh setelah *try out*:

Tabel 3
Distribusi Aitem
Skala Persepsi Pola Asuh Orangtua Yang Sahih

No	Indikator	Nomer Aitem	Jumlah Aitem
1.	Sikap orangtua terhadap anak	1,6,16,21,26,31,41,46	8
2.	Perhatian yang diberikan	2,7,12,17,22,27,37,42	8
3.	Tuntutan orangtua	3,13,18,23,28,33,38,48	8
4.	Kebebasan yang diberikan	4,9,14,19,24,29,34,39,44,49	10
5.	Kekangan yang diberikan	5,15,20,25,30,35,45,50	8
Jumlah		42	42

2. Skala Penyesuaian Diri

Hasil analisis butir Skala Penyesuaian Diri menunjukkan bahwa dari 55 aitem yang diujicobakan, 41 aitem valid dan 14 aitem gugur, yaitu nomor 5,6,7,12,15,19,32,36,37,38,39,48,49,53. Koefisien korelasi aitem total bergerak antara 0,3043-0,6095 dan koefisien reliabilitas alphanya adalah 0,9128. Berikut ini adalah distribusi aitem Skala Penyesuaian Diri setelah *try out*:

Tabel 4
Distribusi aitem
Skala Penyesuaian Diri Yang Sahih

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Internal	1,8,11,13,14,17,21,29,30,34,43,50,52	2,9,18,20,24,25,28,33,40,41,44,47,51	26
Eksternal	4,22,23,26,35,42,45,46,55	3,10,16,27,31,54	15
Jumlah	22	19	41

B. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian pada kelompok siswa dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2002 di SMU Negeri 2 Sleman. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas II yaitu kelas IIA, IIB dan IIC. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka pengambilan data pun dapat segera dilakukan. Atas bantuan dari guru-guru sekolah tersebut, siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara pengerjaannya.

Jumlah seluruh subjek penelitian adalah 120 siswa, sedangkan jumlah jawaban yang layak untuk dianalisis sebanyak 117. Waktu yang dibutuhkan untuk

mengisi angket tersebut 45 menit, sedangkan 3 subjek yang gugur tidak disertakan dalam penelitian karena subjek tidak tinggal dengan orangtua sehingga jawaban subjek tidak bisa dianalisis.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Setelah dilakukan pengambilan data terhadap subjek penelitian, di SMUN

2 Sleman maka diperoleh gambaran secara umum tentang karakteristik subjek penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Deskripsi Subjek Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IIA	13	27	40
IIB	22	18	40
IIC	22	18	40
Jumlah	57	63	120

2. Deskripsi Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, namun sebelum dilakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi tersebut meliputi uji normalitas sebaran, uji linearitas dan uji homogenitas. Uji asumsi dan uji hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS 10.00 *for windows*.

a. Hasil analisis uji asumsi

1. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan pada variabel Pola Asuh dan Penyesuaian Diri untuk siswa kelas II SMU. Hasil uji normalitas sebaran menunjukkan bahwa skor Pola Asuh mempunyai KSZ = 0,972 dan $p = 0,301$ sedangkan skor penyesuaian diri mempunyai KSZ = 0,907 dan $p = 0,384$, maka menunjukkan distribusi sebaran yang normal karena $p > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada siswa kelas II SMU, dihasilkan $F = 1,001$ dan $p = 0,105$ maka $p > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa data linear.

3. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas pada siswa kelas II dihasilkan dengan Levene Statistic = 1,645 dan $p = 0,292$. Berarti $p > 0,05$. Hal ini mengindikasikan data yang homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada halaman lampiran.

b. Kategorisasi data penelitian

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor X yang dimungkinkan (hipotetik)				Skor X yang diperoleh (empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Pola Asuh Otoriter	126	99	112	4,67	107	99	101,94	2,46
Pola Asuh Demokratis	98	71	84	4,67	98	71	82,42	6,59
Pola Asuh permisif	70	42	56	4,67	70	59	66	3,18
Penyesuaian Diri	164	41	102,5	20,5	151	88	122,03	11,74

Kategorisasi dibuat berdasarkan tiga kategori (Azwar, 1999), dengan penggolongan sebagai berikut:

1. Tinggi, dengan skor $(\mu+1,0\sigma) \leq x$
2. Sedang, dengan skor $(\mu-1,0\sigma) \leq x < (\mu+1,0\sigma)$
3. Rendah, dengan skor $x < (\mu-1,0\sigma)$

a. Skala Pola Asuh Orangtua

Skala Pola Asuh terdiri dari 42 aitem dengan skor aitem minimum 1 dan 3. Rentangan skor minimum dan maksimum adalah 42~126 dengan jarak sebarannya 126. Sehingga dapat diketahui bahwa X maximum pola asuh otoriter adalah = 126 dan X minimumnya = 99, X maximum pola asuh Demokratis adalah = 98 dan X minimumnya = 71, sedangkan X maximum pola asuh permisif adalah = 70 dan X minimumnya = 42. Berdasarkan hal-hal tersebut maka kriteria kategori untuk Skala Pola Asuh dapat dijelaskan melalui tabel 7.

Tabel 7
Kriteria Kategori Skala Pola Asuh Orangtua

Kategori	Skor
Otoriter	>98
Demokratis	$70 < x \leq 98$
Permisif	≤ 70

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yang memiliki mean empiris sebesar $M = 82,00$ termasuk dalam kategori demokratis ($70 < x \leq 98$).

b. Skala Penyesuaian Diri

Skala Penyesuaian Diri terdiri dari 41 aitem dengan skor aitem minimum 1 dan 4. Rentangan skor minimum dan maksimum adalah 41~164 dengan jarak sebarannya 164. Sehingga dapat diketahui bahwa deviasi standar bernilai $SD = 20,5$, sedangkan mean teoritisnya sebesar $M = 102,5$ dan mean empirisnya = 122,03. Berdasarkan hal-hal tersebut maka kriteria kategori untuk Skala Penyesuaian Diri dapat dijelaskan melalui tabel 8.

Tabel 8
Kriteria Kategori Skala Penyesuaian Diri

Kategori	Skor
Tinggi	>123
Sedang	$82 < x \leq 123$
Rendah	≤ 82

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yang memiliki mean empiris sebesar $M = 122,03$ termasuk dalam kategori sedang ($82 < x \leq 123$)

3. Hasil Penelitian dan Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 10.00 *for windows* menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara pola asuh otoriter dengan penyesuaian diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi dimana $R = -0,428$ dan $R^2 = 0,183$ dengan $p = 0,049$. Hasil tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 9
Korelasi Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Penyesuaian Diri

Variabel	Mean	SD	R	p	N
Pola Asuh Otoriter	101,94	2,46	-0,428	0,049	16
Penyesuaian Diri	123,63	13,96			

2. Ada hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi dimana $R = 0,407$ dan $R^2 = 0,166$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 10
Korelasi Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Penyesuaian Diri

Variabel	Mean	SD	R	p	N
Pola Asuh Demokratis	82,42	6,59	0,407	0,000	79
Penyesuaian Diri	124,56	9,09			

Hasil tabel diatas dapat terlihat jelas bahwa ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri. Maka dengan demikian hipotesa diatas diterima.

3. Ada hubungan negatif antara pola asuh permisif dengan penyesuaian diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi di mana $R = -0,377$ dan $R^2 = 0,142$ dengan $p = 0,042 < 0,05$. Hasil tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 11
Korelasi Antara Pola Asuh Permisif Dengan Penyesuaian Diri

Variabel	Mean	SD	R	p	N
Pola Asuh Permisif	66,00	3,18	-0,377	0,042	22
Penyesuaian Diri	111,77	13,40			

D. Pembahasan

Analisis data variabel Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Penyesuaian Diri menggunakan Analisis Regresi. Di mana Pola Asuh Orangtua yang Demokratis mempunyai korelasi yang positif terhadap penyesuaian diri remaja, sedangkan pola asuh yang otoriter dan permisif mempunyai korelasi yang negatif terhadap penyesuaian diri pada remaja SMU.

Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa pola asuh yang demokratis ada hubungannya dengan penyesuaian diri remaja. Ini berarti bahwa pola asuh orangtua yang demokratis memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri bagi remaja. Pola asuh yang demokratis memberikan kesempatan pada anak-anak untuk berfikir kritis, berpendapat, menilai diri serta yang paling utama menyadarkan anak tentang eksistensi dirinya serta hubungannya dengan dunia sekitar. Kondisi seperti ini secara teoritis membentuk pola perilaku anak yang lebih positif. Anak akan lebih percaya diri, mau berusaha serta peka terhadap keadaan sekitar. Adanya hubungan antara persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan penyesuaian diri dianggap sebagai suatu hal yang wajar.

Pola asuh demokratis mendorong tumbuhnya bermain peran, empati, memberi patokan yang jelas tentang baik buruk suatu perbuatan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mendorong terwujudnya perilaku prososial (Dayakisni, 1977). Sementara pola asuh otoriter menghambat perilaku prososial pada anak (Staub, 1979), anak menjadi submisif tidak berinisiatif (Walgito, 1991).

Krisnawaty (1986) mengatakan bahwa pola asuh demokratis memberi pengaruh pencapaian tingkat penalaran moral yang lebih tinggi dibandingkan

dengan pola asuh otoriter dan permisif. Dijelaskan lebih lanjut bahwa pada pola asuh otoriter kurangnya kesempatan untuk mengembangkan potensi diri serta ketakutan akan otoritas orangtua akan menyebabkan terhambatnya perkembangan moral anak. Sementara itu pada pola asuh permisif terbiasanya anak untuk berbuat sesuka hatinya akan menyebabkan anak merasa tidak bertanggung jawab dan terhambatnya perkembangan penalaran moralnya. Pola asuh permisif menyebabkan anak cenderung mengambil tindakan berdasarkan kepentingan dirinya sendiri, kurang peduli terhadap orang lain (Berzonsky, 1981), sukar dikendalikan, sering menentang orangtua dan norma masyarakat (Walgito, 1991).

Walau ada berbagai macam pola asuh tetapi tidak berarti bahwa orangtua hanya mempunyai satu cara tunggal dalam menerapkan pola asuhnya. Ketiga macam pola asuh tersebut ada pada diri setiap orang, mungkin pada suatu saat tertentu orangtua akan menerapkan pola demokratis, sementara di lain waktu akan menerapkan pola otoriter atau permisif (Walgito, 1991). Gerungan (1978) mengatakan bahwa pola asuh demokratis adalah yang terbaik, tetapi tidak berlaku absolut, karena seseorang akan berperilaku sesuai dengan situasinya (Walgito, 1991).

Hasil penelitian ketiga pola asuh tersebut dapat memperlihatkan bahwa perbedaan perlakuan yang diterapkan akan mengakibatkan perbedaan dalam kualitas dan kuantitas interaksi anak dengan orangtua, serta perbedaan dalam kepribadian dan perilaku anak sebagai hasil dari interaksi tersebut.

Masa remaja sering disebut dengan masa *Storm and stress* yaitu masa peralihan yang penuh dengan gejolak emosi dan ketidakseimbangan. Oleh karena

itu sering timbul banyak masalah, kesulitan dan konflik pada diri remaja (Gunarsa, 1986). Konflik pada diri remaja awal terjadi karena pengaruh berbagai macam faktor, antara lain : diri sendiri, kebiasaan, keluarga, dan faktor lingkungan. Pertentangan-pertentangan dalam diri remaja biasanya terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara apa yang diyakini kebenarannya dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada di dalam masyarakat, ketidakjelasan nilai keluarga yang harus dianut karena tidak adanya persamaan visi orangtua dalam menanamkannya dan stressor dari lingkungan yang begitu kuat.

Melihat kenyataan ini, lingkungan harus bisa menanamkan dasar-dasar yang baik, sebab ada kecenderungan apa yang diperoleh dari keluarga akan terbawa dalam kehidupan masyarakat, terutama orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis akan cenderung lebih bijaksana dalam memberikan pendidikan dan arahan bagi anaknya. Keselarasan, konsistensi dan sikap konsekuen orangtua dalam mendisiplinkan anak khususnya remaja yang baru memasuki masa transisi ini sangat besar pengaruhnya. Orangtua yang konsisten dalam memberikan teguran kepada anaknya dalam situasi yang berbeda sekalipun dapat mempengaruhi anggapan anak tentang orangtuanya.

Dalam teori pola asuh, pola asuh demokratis ini dirasakan lebih memiliki dampak yang baik bagi penyesuaian diri pada remaja terhadap lingkungannya dibandingkan pola asuh otoriter maupun permisif, karena pada remaja di dalam perkembangannya menjadi dewasa akan menemui banyak masalah, maka dalam penelitian ini terbukti bahwa penyesuaian diri remaja dengan pola asuh yang demokratis lebih tinggi jika dibandingkan dengan pola asuh otoriter maupun

itu sering timbul banyak masalah, kesulitan dan konflik pada diri remaja (Gunarsa, 1986). Konflik pada diri remaja awal terjadi karena pengaruh berbagai macam faktor, antara lain : diri sendiri, kebiasaan, keluarga, dan faktor lingkungan. Pertentangan-pertentangan dalam diri remaja biasanya terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara apa yang diyakini kebenarannya dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada di dalam masyarakat, ketidakjelasan nilai keluarga yang harus dianut karena tidak adanya persamaan visi orangtua dalam menanamkannya dan stressor dari lingkungan yang begitu kuat.

Melihat kenyataan ini, lingkungan harus bisa menanamkan dasar-dasar yang baik, sebab ada kecenderungan apa yang diperoleh dari keluarga akan terbawa dalam kehidupan masyarakat, terutama orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis akan cenderung lebih bijaksana dalam memberikan pendidikan dan arahan bagi anaknya. Keselarasan, konsistensi dan sikap konsekuen orangtua dalam mendisiplinkan anak khususnya remaja yang baru memasuki masa transisi ini sangat besar pengaruhnya. Orangtua yang konsisten dalam memberikan teguran kepada anaknya dalam situasi yang berbeda sekalipun dapat mempengaruhi anggapan anak tentang orangtuanya.

Dalam teori pola asuh, pola asuh demokratis ini dirasakan lebih memiliki dampak yang baik bagi penyesuaian diri pada remaja terhadap lingkungannya dibandingkan pola asuh otoriter maupun permisif, karena pada remaja di dalam perkembangannya menjadi dewasa akan menemui banyak masalah, maka dalam penelitian ini terbukti bahwa penyesuaian diri remaja dengan pola asuh yang demokratis lebih tinggi jika dibandingkan dengan pola asuh otoriter maupun

permisif. Keadaan ini mungkin disebabkan karena pola asuh demokratis memang lebih baik dalam membentuk perilaku penyesuaian diri remaja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Ada hubungan positif antara persepsi terhadap pola asuh demokratis dengan penyesuaian diri.
2. Ada hubungan negatif antara persepsi terhadap pola asuh otoriter dengan penyesuaian diri.
3. Ada hubungan negatif antara persepsi terhadap pola asuh permisif dengan penyesuaian diri.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah :

1. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat dengan tema yang sama dengan peneliti ini diharapkan untuk mempertimbangkan juga variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi penyesuaian diri remaja. Selain itu, penyempurnaan alat ukur harus terus dilakukan sebagai suatu usaha untuk memperoleh hasil ukur yang lebih akurat serta peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat skala sendiri tanpa melakukan modifikasi dari peneliti lain. Adapun kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini adalah adanya hasil modifikasi skala dari peneliti lain, analisis data yang ambigu, data empiris dalam permasalahan masih minim dan kurang dalam penggunaan bahasa ilmiah, subjek penelitian hanya terbatas

pada remaja SMU saja, ada sedikit ketidaksesuaian antara teori, blue print dan skala, pengkategorisasian yang kurang jelas dan kurang mendetail.

2. Saran kepada orangtua

Orangtua diharapkan untuk menerapkan jenis pola asuh demokratis dalam membimbing dan mendidik putra-putrinya, karena dengan pola asuh tersebut akan menciptakan suasana yang kondusif demi terwujudnya hubungan yang harmonis antara orangtua dengan anak, sehingga selanjutnya dapat menekan kemungkinan remaja untuk berbuat yang menyimpang. Kelemahan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan interview maupun observasi langsung ke orangtua siswa.

3. Saran kepada remaja

Bagi remaja, diharapkan untuk lebih mampu menjalin hubungan yang baik dengan kedua orangtua dan lingkungannya. Remaja perlu lebih terbuka, berinisiatif, menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan orangtuanya, menghargai, mengerti kondisi rumah dan keluarga serta belajar bertanggung jawab. Untuk menciptakan suasana seperti ini, mungkin diperlukan pihak ketiga sebagai penengah antara anak dengan orangtua sehingga dapat dihindari sikap emosional dan saling menyalahkan, sehingga dengan demikian akan tercipta rasa saling pengertian, dan memahami satu sama lain untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga. Kelemahan dalam penelitian ini adalah subjek dalam pengisian skala cenderung santai dan kurang bersungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

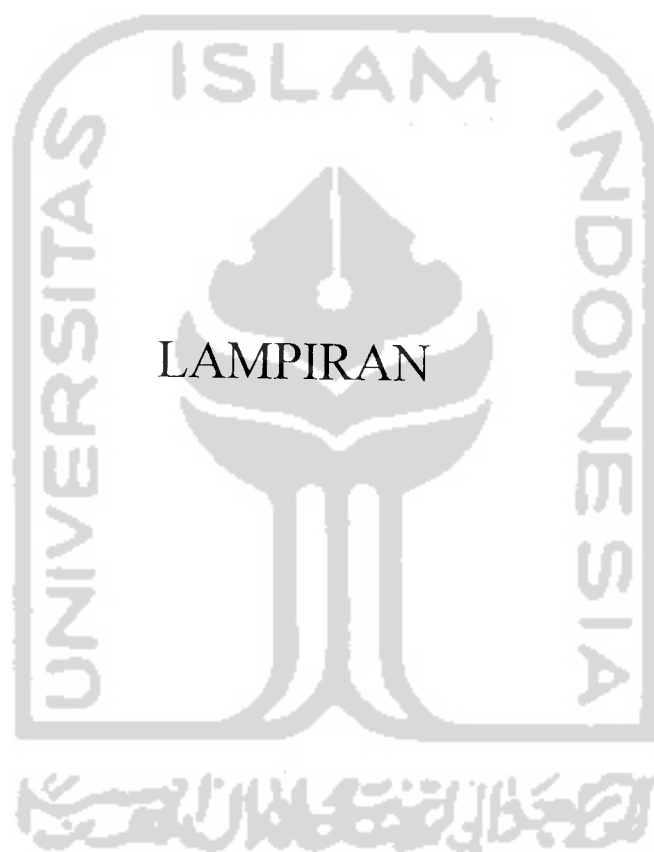
- Afiatin, T. 1993. Pengaruh Konflik Orangtua dan Jenis Kelamin pada Penyesuaian Diri Remaja. *Laporan Penelitian (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Arini, A. T. 1996. Hubungan Keluarga dan Kendali Emosi pada Remaja. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baron, R. A & Byrne, P. F. 1997. *Social Psychology*. Boston : Allyn & Bacon. Inc.
- Berzonsky, M. D. 1981. *The Developing Child 3rd*. ed. Mc Millan Pub. Co. Inc. New York.
- Bonner, H. 1953. *Social Psychology an Inter Dicipinary Approach*. USA : American Book Company.
- Conger, J.J. 1977. *Adolescence and Youth-Psychological Development in a Changing World. 2nd*. ed. Harper International New York.
- Dayakisni, T. 1977. Perbedaan Intensi Prosocial Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua pada Siswa-Siswi SMA MUHI II Yogyakarta. *Intisari Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Eisikovits, Z. & Sagi, A. 1982. Moral Development and Discipline Encaunter in Delinquent and Non Delinquent Adolescents; *Journal of Developmental Psycholog*.
- Fadholi , 2002. *Kedaulatan Rakyat*. Mencegah Perilaku Negatif dengan Perda Kos-Kosan
- Fuhrmann, B. S. 1990. *Adolescence, Adolelescents. Illionis* : Scott, Foresman and Company.
- Gerungan, W. A. 1978. *Psikologi Sosial Suatu Ringkasan*. PT. Eresco. Bandung.
- _____. 1996. *Psikologi Sosial Suatu Ringkasan*. PT. Eresco. Bandung.

- Gunarsa, S. 1986. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. BPK. Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Harini, P. 1997. Perbedaan Pola Asuh Orangtua dan Perilaku Remaja. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hetherington, E. M and Parke, R. D. 1970. *Child Psychology : A Contemporary View Point. 3rd. ed.* New York : Mc. Graw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Hurlock, E. B. 1973. *Adolescence Development*. Mc Graw-Hill Co. New York.
- _____. 1990. *Perkembangan Anak* (Terjemahan). Jakarta : Erlangga.
- _____. 1991. *Perkembangan Anak*. Jilid 1. Edisi 6. Tjandrasa, M. Jakarta : Erlangga.
- _____. 1999. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terjemahan) Jakarta : Erlangga.
- Jersild, A. T, dkk., 1978. *Child Development*. New Delhi : Prentice Hall Of India.
- Johnson, R. C., & Medinnus, G. R., 1976. *Child Psychology*. New York. Second Edition. John Wiley and Sons, Inc
- Kartono, K. 1989. *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Kedaulatan rakyat, Februari 2002. *Pelajar Super Sibuk. Menyelamatkan Diri dari Pengaruh negatif*
- Kohlberg, L. 1981. *The Philoshophy Of Moral Development, Moral Stages and The Idea Of Justice*. Harper And Row Publishing Co. San Francisco.
- Krisnawaty, T. (1986.) Studi Tentang Pengaruh Pola Asuhan Orangtua Terhadap Perkembangan Penalaran Moral Remaja Awal Murid-Murid SMPN II IKIP Yogyakarta. *Intisari Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta.
- Mar'at. 1981. *Sikap manusia, Perubahan, serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghaliq Indonesia.

- Meichati, S. 1975. Penyelidikan tentang Tanggapan Remaja Mengenai Diri dan Kehidupannya. *Laporan Penelitian* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Monks, F. J; Knoers, A. M. P & Haditono. S. R. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- _____. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Muhari, 1983. Suasana Rumah dan Prestasi Belajar. Studi tentang Pengaruh Suasana Rumah terhadap Prestasi Belajar para Pelajar SMU Tingkat Pertama Di Jawa Timur. *Disertasi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Newman, B.M & Newman, P. R. 1979. *Development Through Life : A Psychosocial Approach*. Dorsey Press. Homewood Illinois.
- Rakhmat, J. 1991. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. 2000. Persepsi Tentang Objek Pengganti Kasih Sayang Dan Penyesuaian Diri Anak. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Rohmah, F. 1997. Pengaruh Pelatihan Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Rumintarto, 2002. *Kedaulatan Rakyat*. Pendekatan dari Lingkungan Keluarga Menjadi Landasan Pendidikan Di Tempat Berikutnya.
- Schneiders, A. A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York : Holt Rinehart and Winston.
- Staub, E. 1979. *Positive Social Behaviour and Morality Socialization and Development*. Academic Press. New York.
- Tallent, I. V. 1978. *Psychology of Adjustment*. New York : D. Van Nostrand, Co.
- Walgito, B. 1991. Hubungan Antara Persepsi Mengenai Sikap Orangtua dengan Harga Diri Para Siswa Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Disertasi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

- Waterman, A. S. 1982. Identity Development From Adolescence to Adulthood : An Extention of Theory of Review and Research. *Journal of Developmental Psychology*.
- Wimbarti, 2002, *Kedaulatan Rakyat*. Banyak Remaja Merasa Kesepian.
- Wrightsman, L. S. & Deaux, K. 1981. *Social Psychology in the 80's*. Canada. Cole Pub. Co. Monterey.
- Yuniarti, K. W. 1988. Pola Asuh Anak, Self-Esteem, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar. *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.







LAMPIRAN A

- Skala Uji Coba Dan Skala Penelitian



SKALA UJI COBA

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini ada beberapa pernyataan mengenai sikap orangtua. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban dari sikap orangtua yang paling sesuai dengan keadaan dan kenyataan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk, juga tidak ada benar dan salah. Usahakan agar tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda.

Terimakasih atas kesediaan serta kesungguhan anda dalam mengisi pernyataan ini. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin penuh oleh peneliti.

Selamat Mengerjakan

1. Bila saya sakit, orangtua saya :
 - a. Memperhatikan perawatan, tapi saya tidak boleh melupakan tugas-tugas rutin.
 - b. Memperhatikan perawatan, menyuruh saya istirahat dan menjaga saya.
 - c. Memperhatikan perawatan, memanjakan, serta melayani semua kebutuhan saya.
2. Bila saya naik kelas, orangtua akan :
 - a. Biasa saja, karena sudah seharusnya saya naik kelas.
 - b. Menunjukkan rasa gembira dan terus memberi semangat.
 - c. Sangat gembira, sehingga apapun yang saya minta akan dipenuhinya.
3. Terhadap perintah orangtua :
 - a. Saya harus menurut, bila tidak orangtua akan marah.
 - b. Saya bisa mengajukan keberatan bila cukup beralasan.
 - c. Saya bisa menolak sekehendak saya.
4. Dalam hal mengemukakan pendapat :
 - a. Saya boleh berpendapat, tapi pada akhirnya pendapat orangtua lah yang harus dituruti.
 - b. Hasil akhir adalah kesepakatan saya dengan orangtua saya.
 - c. Saya yang menentukan, sedangkan orangtua menurut sesuai dengan pendapat saya.
5. Bila ada seorang teman yang main ke rumah tapi sikapnya tidak sopan, maka orangtua akan :
 - a. Melarang saya untuk bergaul dengannya.
 - b. Memberi pengertian kepada saya tentang kerugian mempunyai teman seperti itu.
 - c. Membiarkan saja karena menjaga perasaan saya.
6. Bila saya menghilangkan barang orang lain :
 - a. Orangtua pasti marah dan saya harus menggantinya sendiri.
 - b. Orangtua akan berusaha menggantinya, tapi saya tidak boleh mengulanginya lagi.
 - c. Orangtua tidak peduli.
7. Dalam hal pemenuhan kebutuhan sekolah :
 - a. Sepenuhnya tanggung jawab saya, orangtua hanya mengawasi saja.
 - b. Merupakan tanggung jawab saya, orangtua akan membantu bila ada kesulitan.
 - c. Sepenuhnya ditangani orangtua.

8. Sesudah makan :
 - a. Saya harus mencuci bersih semua peralatan makan, bila sudah beres, saya boleh mengerjakan hal yang lain.
 - b. Saya harus mencuci semua peralatan makan, kecuali bila ada hal lain yang lebih mendesak.
 - c. Saya bebas dari tugas mencuci peralatan makan.
9. Dalam hal teman bergaul :
 - a. Dipilihkan oleh orangtua.
 - b. Orangtua memberi saran tentang teman-teman yang baik.
 - c. Saya diperbolehkan memilih teman sekehendak saya.
10. Ketika saya masih kecil (sekitar umur 3-5 tahun), bila ada pesta perkawinan :
 - a. Saya harus ikut, kegiatan yang lain harus saya tinggalkan.
 - b. Orangtua mengharapkan saya ikut, tapi juga mempertimbangkan apa yang sedang saya lakukan pada waktu itu.
 - c. Ikut atau tidak terserah saya.
11. Bila saya memecahkan barang yang sangat berharga, orangtua akan :
 - a. Sangat marah dan tidak mau menerima alasan dari saya.
 - b. Menanyakan bagaimana hal itu bisa terjadi, orangtua tidak akan marah, hanya lain kali saya harus hati-hati.
 - c. Tidak marah dan tidak memerlukan alasan dari saya.
12. Bila saya akan pergi berkemah, maka :
 - a. Semua harus saya persiapkan sendiri, orangtua hanya mengawasi.
 - b. Orangtua ikut mempersiapkan perlengkapan kemah.
 - c. Semua perlengkapan dipersiapkan oleh orangtua.
13. Dalam mencari nafkah :
 - a. Saya harus membantu dengan cara yang ditentukan oleh orangtua.
 - b. Saya diharapkan membantu sesuai dengan kondisi saya.
 - c. Saya tidak perlu membantu, semua telah ditangani orangtua.

- b. Saya lihat dulu sampai seberapa penting sumbangan tersebut, baru saya menentukan apakah saya akan memberinya atau menunggu orangtua.
 - c. Akan saya ambilkan uang orangtua saya dan nanti bila orangtua datang pasti tidak akan marah mengetahui hal ini.
21. Dalam segala hal, orangtua saya :
- a. Mempunyai tuntutan yang tinggi, sehingga kadang-kadang saya merasa tidak mampu memenuhinya.
 - b. Menuntut saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
 - c. Tidak pernah menuntut saya.
22. Bila saya mengikuti lomba olahraga, maka :
- a. Semua harus saya persiapkan, orangtua mengawasi.
 - b. Orangtua ikut mempersiapkan keperluan saya.
 - c. Orangtua tidak peduli.
23. Dalam hal prestasi, orangtua :
- a. Menghendaki saya mencapai prestasi yang tinggi, sehingga kadang-kadang saya merasa tidak mampu mencapainya.
 - b. Menuntut saya berprestasi sebaikmungkin.
 - c. Tidak pernah menuntut dan menerima apa adanya.
24. Pada waktu liburan sekolah, orangtua :
- a. Menentukan semua acara liburan.
 - b. Menentukan acara liburan bersama-sama dengan anggota keluarga.
 - c. Memberi saya kebebasan sepenuhnya untuk menentukan acara.
25. Bila saya menghilangkan barang orang lain, maka orangtua akan :
- a. Sangat marah dan saya harus menggantinya.
 - b. Menanyakan apakah masih mungkin dicari, bila tidak maka orangtua akan menggantinya, dan saya tidak boleh mengulanginya lagi.
 - c. Tidak mau tahu.

26. Untuk membereskan tugas rutin di rumah seperti menyapu, membersihkan perabot dan lain-lain, orangtua :
- Memberi tugas tertentu sesuai dengan kehendak orangtua.
 - Mewajibkan saya pada tugas tertentu sesuai dengan kehendak saya.
 - Membebaskan saya dari tugas-tugas tersebut.
27. Bila esok hari ada ulangan, tapi seorang teman mengajak nonton, maka orangtua akan :
- Tidak mengizinkan sampai ulangan selesai.
 - Menanyakan kesiapan saya dalam ulangan esok, dan mengingatkan kerugian bila saya nonton sampai malam.
 - Mengizinkan saya.
28. Bila orangtua saya sakit :
- Saya harus melayaninya dengan baik, sesuai dengan keinginannya.
 - Orangtua menginginkan saya menemaninya, tapi juga mempertimbangkan kegiatan saya.
 - Orangtua tidak pernah minta bantuan saya.
29. Bila saya tidak setuju pada sesuatu yang terjadi pada keluarga, maka orangtua akan :
- Tetap memakai pendapatnya sendiri.
 - Mempertimbangkan ketidaksetujuan saya.
 - Langsung menerima ketidaksetujuan saya.
30. Bila rapor saya jelek, orangtua akan :
- Marah, karena seharusnya bisa mencapai prestasi yang lebih tinggi.
 - Menanyakan kesulitan saya, terus mendorong saya untuk belajar lebih giat.
 - Diam saja.
31. Bila orangtua saya menyuruh saya mengerjakan sesuatu, sedangkan pada waktu itu saya sedang mengerjakan pekerjaan saya sendiri, maka orangtua akan :
- Menyuruh saya menunda pekerjaan saya.
 - Mempertimbangkan pekerjaan yang sedang saya kerjakan.
 - Tidak jadi menyuruh saya.

32. Bila saya membawa barang yang sangat berat, orangtua akan :
- Mengharapkan saya bisa membuatnya sendiri.
 - Membawakan sebagian.
 - Dengan segera membawakan semua barang yang saya bawa.
33. Terhadap kegiatan yang saya ikuti, orangtua :
- Mengharuskan saya berprestasi dalam semuanya.
 - Mendukung sebatas kemampuan saya.
 - Memberi kebebasan untuk aktif, walaupun tidak harus berprestasi.
34. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah :
- Saya harus aktif dan berprestasi, jenis kegiatan ditentukan oleh orangtua.
 - Orangtua mendorong untuk berprestasi, jenis kegiatan terserah saya, namun sepengetahuan orangtua.
 - Terserah pada saya, orangtua selalu setuju.
35. Bila harus tinggal di rumah :
- Saya tidak betah karena tertekan tuntutan orangtua yang terlalu tinggi.
 - Saya betah karena orangtua memberi saya kebebasan untuk melakukan apa saja asal disetujuinya.
 - Saya sangat betah karena apapun yang saya minta akan dipenuhi orangtua.
36. Bila saya tidak memenuhi janji dengan orangtua, maka orangtua akan :
- Langsung marah, tanpa mau mendengar alasan dari saya.
 - Menanyakan alasan saya dan memperingatkan agar lain kali saya lebih tepat dalam berjanji.
 - Maklum.
37. Bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR dari sekolah, maka orangtua akan :
- Marah bila saya menyerah.
 - Menanyakan mana bagian yang sulit dan memberi dorongan untuk tetap berusaha.
 - Tidak mau tahu.
38. Bila tetangga saya punya hajat, maka :
- Orangtua yang menentukan, saya ikut membantu atau meneruskan pekerjaan yang sedang saya kerjakan.

- b. Bila tidak ada kegiatan lain yang lebih penting, orangtua mengharapkan saya membantu tetangga.
- c. Walaupun saya tidak ada kegiatan yang lain, saya tetap bebas menentukan membantu atau tidak.
39. Bila teman saya ada yang merayakan ulang tahun, maka :
- a. Orangtua tidak suka saya datang ke perayaan semacam itu, karena dianggap tidak berguna.
- b. Saya boleh datang asal tidak mengganggu tugas-tugas yang lain.
- c. Orangtua pasti mengizinkan dan memberi kebebasan pada saya.
40. Dalam hal uang saku :
- a. Ditentukan oleh orangtua.
- b. Besarnya uang saku adalah kesepakatan antara kemampuan dan keperluan.
- c. Berapapun yang saya minta pasti akan diberi.
41. Bila saya sedih orangtua akan :
- a. Menyuruh saya segera menghilangkan kesedihan itu.
- b. Menanyakan penyebabnya dan berusaha membantu mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.
- c. Tidak mau tahu.
42. Bila saya menemui kesulitan dalam melengkapi alat sekolah, orangtua akan :
- a. Mengharuskan saya bisa melengkapinya sendiri.
- b. Membantu mencari perlengkapan.
- c. Tidak mau tahu urusan saya.
43. Bila orangtua punya hajat :
- a. Saya harus membantunya, pekerjaan apapun yang sedang saya kerjakan waktu itu harus saya tinggalkan.
- b. Saya harus membantunya, tapi bila ada hal lain yang lebih penting, saya bisa "bebas tugas".
- c. Saya bebas bila saya tidak ingin membantunya.

44. Terhadap acara perkemahan yang diadakan di sekolah :
- Saya tidak boleh ikut, karena perkemahan tersebut dianggap tidak berguna.
 - Saya boleh ikut, tapi harus bertanggung jawab.
 - Saya bebas menentukan sendiri.
45. Bila saya sedang belajar untuk ujian esok hari, orangtua akan :
- Mengontrol jam belajar saya dengan ketat.
 - Menemani saya belajar.
 - Melayani segala kebutuhan saya.
46. Bila saya terlambat pulang dari sekolah, orangtua akan :
- Marah.
 - Cemas bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
 - Diam saja.
47. Bila saya menjadi juara kelas, orangtua akan :
- Mengharuskan saya untuk mencapai target prestasi yang lebih tinggi.
 - Bangga dan terus memberi semangat.
 - Sangga bangga, sehingga apapun yang saya minta dipenuhinya.
48. Bila sekolah mengadakan kerja bakti, maka :
- Saya harus kerja bakti dengan baik.
 - Bila tidak ada hal yang masih harus saya kerjakan, saya diharapkan orangtua untuk ikut.
 - Orangtua tidak tahu apapun yang saya kerjakan.
49. Dalam kegiatan sosial :
- Saya boleh ikut tapi jenisnya ditentukan oleh orangtua.
 - Saya boleh ikut sesuai dengan yang saya inginkan, tetapi harus seijin orangtua.
 - Saya bebas memilih.
50. Terhadap cara belajar saya, orangtua akan :
- Menjaga ketat jam-jam belajar saya, harus sesuai dengan kehendak orangtua.
 - Menemani belajar.
 - Membebaskan saya untuk belajar atau tidak.

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini disajikan kumpulan pernyataan yang menggambarkan pikiran dan perasaan anda. Anda diminta untuk memilih satu dari jawaban yang disediakan. Tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Jawaban anda adalah pilihan pribadi sesuai dengan keadaan pribadi anda sendiri. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan kemudian tetapkan pilihan anda.

Anda tinggal memilih jawaban yang disediakan dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan anda. Pilihan yang disediakan adalah :

- SS = Jika pernyataan itu sangat sesuai dengan keadaan anda.
- S = Jika pernyataan itu sesuai dengan keadaan anda
- TS = Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan keadaan anda
- STS = Jika pernyataan itu, sangat tidak sesuai

Terimakasih atas kesediaan serta kesungguhan anda dalam mengisi pernyataan ini. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin penuh oleh peneliti.

Selamat Mengerjakan

1. Saya tidak terganggu dengan badan saya yang gemuk atau kurus.
2. Jika pendapat saya ditolak didalam keluarga, maka saya juga akan menolak pendapat yang lain.
3. Saya lebih suka bermain daripada membantu pekerjaan orangtua.
4. Jika bapak atau ibu guru datang terlambat, maka saya akan menunggu dengan tenang.
5. Menurut saya, anak tidak wajib membantu pekerjaan rumah tangga.
6. Saya selalu menyapa bapak atau ibu jika bertemu di jalan.
7. Saya tidak marah jika bapak atau ibu lupa memenuhi janjinya kepada saya.
8. Jika saya sedang sakit, saya minum obat secara teratur.
9. Saya tidak suka diperintah oleh kakak.
10. Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.
11. Jika saya akan pergi bermain kemudian diminta membantu ibu, maka saya tidak jadi pergi.
12. Saya minta ijin terlebih dahulu bila hendak pergi ke rumah teman.
13. Saya belajar secara teratur.
14. Saya menerima tindakan pesuruh sekolah atau satpam yang memarahi saya, karena saya melakukan kesalahan.
15. Saya lebih suka makan sendiri daripada makan bersama.
16. Kegiatan ekstrakurikuler yang padat membuat saya malas belajar di rumah.
17. Jika ada teman yang mengejek wajah saya, maka akan saya biarkan.
18. Saya mencontek karena teman saya yang lain juga melakukannya.
19. Saya biasa makan secara teratur.
20. Saya tidak perlu bersikap sopan pada pesuruh sekolah.
21. Meskipun ditantang, saya tidak mau berkelahi.
22. Saya senang diajak jalan-jalan oleh kakak.
23. Saya mengikuti senam di sekolah dengan semangat.
24. Saya merobek ulangan yang mendapat nilai jelek.
25. Saya ikut mengolok-olok teman yang sedang dihukum bapak atau ibu guru di depan kelas.
26. Jika ada waktu luang saya pergunakan untuk membantu ibu di rumah.
27. Saya malas mendengarkan pelajaran yang tidak saya sukai.
28. Pulang sekolah, saya malas makan siang.

29. Saya menegur kakak atau adik yang makan sambil berdiri.
30. Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh orangtua saya.
31. Saya hanya akan belajar jika diawasi oleh orangtua.
32. Jika sedang marah, saya akan membanting apa saja yang ada di hadapan saya saat itu.
33. Saya akan marah bila melihat teman mencontek saat ulangan.
34. Saya senang jika dipilih menjadi pengurus kelas.
35. Setelah selesai belajar, saya merapikan peralatan yang saya pakai.
36. Saya akan membentak adik atau kakak yang mengganggu belajar saya.
37. Saya mau makan jika lauknya saya suka.
38. Saya merasa orangtua tidak adil dalam membagi tugas dirumah.
39. Saya malu bergaul dengan teman yang lebih cantik atau ganteng dari saya.
40. Saya cemas setiap menghadapi ujian.
41. Saya menutupi kesalahan yang saya perbuat.
42. Saya tidak akan memaksa ikut bila tidak diajak pergi oleh orangtua saya.
43. Saya akan berusaha menolong teman yang sedang mengalami kesusahan.
44. Saya tidak suka tidur siang.
45. Jika orangtua sedang pergi, saya bersama kakak atau adik akan menyelesaikan pekerjaan rumah.
46. Bila mendapat kesukaran mengenai mengenai pelajaran maka saya tidak malu untuk segera menanyakan kepada guru.
47. Saya menyalahkan orang lain, meskipun sebenarnya saya yang bersalah.
48. Saya cemburu melihat kakak/adik yang lebih disayangi oleh orangtua.
49. Saya malu menceritakan masalah saya kepada orangtua.
50. Saya merasa perlu menegur teman yang sedang mengganggu teman yang lain.
51. Saya lekas marah jika ada teman yang mencoba mengganggu saya.
52. Saya suka berolahraga.
53. Saya merasa hubungan dengan teman-teman di sekolah tidak akrab.
54. Jika orangtua membandingkan saya dengan kakak/adik, maka saya akan merasa sedih.
55. Saya merasa bangga apabila dapat mengikuti semua kegiatan yang diadakan di sekolah.



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini ada beberapa pernyataan mengenai sikap orangtua. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban dari sikap orangtua yang paling sesuai dengan keadaan dan kenyataan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk, juga tidak ada benar dan salah. Usahakan agar tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan. Kami sangat menghargai kejujuran dan keterbukaan anda.

Terimakasih atas kesediaan serta kesungguhan anda dalam mengisi pernyataan ini. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin penuh oleh peneliti.

Selamat Mengerjakan

1. Bila saya sakit, orangtua saya :
 - a. Memperhatikan perawatan, tapi saya tidak boleh melupakan tugas-tugas rutin.
 - b. Memperhatikan perawatan, menyuruh saya istirahat dan menjaga saya.
 - c. Memperhatikan perawatan, memanjakan, serta melayani semua kebutuhan saya.
2. Bila saya naik kelas, orangtua akan :
 - a. Biasa saja, karena sudah seharusnya saya naik kelas.
 - b. Menunjukkan rasa gembira dan terus memberi semangat.
 - c. Sangat gembira, sehingga apapun yang saya minta akan dipenuhinya.
3. Terhadap perintah orangtua :
 - a. Saya harus menurut, bila tidak orangtua akan marah.
 - b. Saya bisa mengajukan keberatan bila cukup beralasan.
 - c. Saya bisa menolak sekehendak saya.
4. Dalam hal mengemukakan pendapat :
 - a. Saya boleh berpendapat, tapi pada akhirnya pendapat orangtua lah yang harus dituruti
 - b. Hasil akhir adalah kesepakatan saya dengan orangtua saya.
 - c. Saya yang menentukan, sedangkan orangtua menurut sesuai dengan pendapat saya.
5. Bila ada seorang teman yang main ke rumah tapi sikapnya tidak sopan, maka orangtua akan :
 - a. Melarang saya untuk bergaul dengannya.
 - b. Memberi pengertian kepada saya tentang kerugian mempunyai teman seperti itu.
 - c. Membiarkan saja karena menjaga perasaan saya.
6. Bila saya menghilangkan barang orang lain :
 - a. Orangtua pasti marah dan saya harus menggantinya sendiri.
 - b. Orangtua akan berusaha menggantinya, tapi saya tidak boleh mengulanginya lagi.
 - c. Orangtua tidak peduli.

7. Dalam hal pemenuhan kebutuhan sekolah :
 - a. Sepenuhnya tanggung jawab saya, orangtua hanya mengawasi saja.
 - b. Merupakan tanggung jawab saya, orangtua akan membantu bila ada kesulitan.
 - c. Sepenuhnya ditangani orangtua.
8. Dalam hal teman bergaul :
 - a. Dipilihkan oleh orangtua.
 - b. Orangtua memberi saran tentang teman-teman yang baik.
 - c. Saya diperbolehkan memilih teman sekehendak saya.
9. Bila saya akan pergi berkemah, maka :
 - a. Semua harus saya persiapkan sendiri, orangtua hanya mengawasi.
 - b. Orangtua ikut mempersiapkan perlengkapan kemah.
 - c. Semua perlengkapan dipersiapkan oleh orangtua.
10. Dalam mencari nalkah :
 - a. Saya harus membantu dengan cara yang ditentukan oleh orangtua.
 - b. Saya diharapkan membantu sesuai dengan kondisi saya.
 - c. Saya tidak perlu membantu, semua telah ditangani orangtua.
11. Bila saya ingin bermain ke rumah teman, maka orangtua akan :
 - a. Melarang saya.
 - b. Mengijinkan, asal tidak mengganggu belajar dan kegiatan yang lain.
 - c. Memberikan kebebasan kepada saya.
12. Bila orangtua tahu saya tidak menghabiskan makan :
 - a. Saya disuruh menghabiskannya.
 - b. Memperingatkan agar lain kali saya lebih memperkirakan dalam mengambil makanan.
 - c. Tidak peduli.
13. Seandainya saya tidak naik kelas, maka reaksi orangtua :
 - a. Sangat marah dan malu pada orang lain.
 - b. Kecewa tetapi tetap memberi semangat saya.
 - c. Menerima apa adanya.

14. Bila saya belajar untuk ulangan esok hari, orangtua akan :
- Terus mengawasi agar saya belajar dengan giat.
 - Menemani dan terus memberi semangat.
 - Membebasakan saya untuk belajar atau tidak terserah saya.
15. Terhadap harapan dan cita-cita orangtua :
- Saya cemas kalau-kalau tidak bisa memenuhinya, karena tuntutananya terlalu tinggi.
 - Saya merasa orangtua menuntut saya sewajarnya.
 - Tidak ada beban sama sekali, karena orangtua tidak menuntut saya.
16. Kemanapun orangtua pergi :
- Keikutsertaan saya ditentukan oleh orangtua.
 - Saya boleh ikut bila ada kepentingan yang sama dan tidak saling terganggu.
 - Saya ikut terus.
17. Bila ada orang minta sumbangan ke rumah, sedangkan orangtua tidak ada di rumah, maka :
- Saya takut orangtua saya akan marah bila saya memberi sumbangan tanpa seijinnya, kecuali bila sumbangan itu sangat penting, walaupun demikian saya akan tetap dimarahinya karena telah berbuat lancang.
 - Saya lihat dulu sampai seberapa penting sumbangan tersebut, baru saya menentukan apakah saya akan memberinya atau menunggu orangtua.
 - Akan saya ambilkan uang orangtua saya dan nanti bila orangtua datang pasti tidak akan marah mengetahui hal ini.
18. Dalam segala hal, orangtua saya :
- Mempunyai tuntutan yang tinggi, sehingga kadang-kadang saya merasa tidak mampu memenuhinya.
 - Menuntut saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
 - Tidak pernah menuntut saya.
19. Bila saya mengikuti lomba olahraga, maka :
- Semua harus saya persiapkan, orangtua mengawasi.
 - Orangtua ikut mempersiapkan keperluan saya.
 - Orangtua tidak peduli.

20. Dalam hal prestasi, orangtua :
- Menghendaki saya mencapai prestasi yang tinggi, sehingga kadang-kadang saya merasa tidak mampu mencapainya.
 - Menuntut saya berprestasi sebaikmungkin.
 - Tidak pernah menuntut dan menerima apa adanya.
21. Pada waktu liburan sekolah, orangtua :
- Menentukan semua acara liburan.
 - Menentukan acara liburan bersama-sama dengan anggota keluarga.
 - Memberi saya kebebasan sepenuhnya untuk menentukan acara.
22. Bila saya menghilangkan barang orang lain, maka orangtua akan :
- Sangat marah dan saya harus menggantinya.
 - Menanyakan apakah masih mungkin dicari, bila tidak maka orangtua akan menggantinya, dan saya tidak boleh mengulanginya lagi.
 - Tidak mau tahu.
23. Untuk membereskan tugas rutin di rumah seperti menyapu, membersihkan perabot dan lain-lain, orangtua :
- Memberi tugas tertentu sesuai dengan kehendak orangtua.
 - Mewajibkan saya pada tugas tertentu sesuai dengan kehendak saya.
 - Membebaskan saya dari tugas-tugas tersebut.
24. Bila esok hari ada ulangan, tapi seorang teman mengajak nonton, maka orangtua akan :
- Tidak mengizinkan sampai ulangan selesai.
 - Menanyakan kesiapan saya dalam ulangan esok, dan mengingatkan kerugian bila saya nonton sampai malam.
 - Mengizinkan saya.
25. Bila orangtua saya sakit :
- Saya harus melayaninya dengan baik, sesuai dengan keinginannya.
 - Orangtua menginginkan saya menemaninya, tapi juga mempertimbangkan kegiatan saya.
 - Orangtua tidak pernah minta bantuan saya.

26. Bila saya tidak setuju pada sesuatu yang terjadi pada keluarga, maka orangtua akan :
- Tetap memakai pendapatnya sendiri.
 - Mempertimbangkan ketidaksetujuan saya.
 - Langsung menerima ketidak setujuan saya.
27. Bila rapor saya jelek, orangtua akan :
- Marah, karena seharusnya bisa mencapai prestasi yang lebih tinggi.
 - Menanyakan kesulitan saya, terus mendorong saya untuk belajar lebih giat.
 - Diam saja.
28. Bila orangtua saya menyuruh saya mengerjakan sesuatu, sedangkan pada waktu itu saya sedang mengerjakan pekerjaan saya sendiri, maka orangtua akan :
- Menyuruh saya menunda pekerjaan saya.
 - Mempertimbangkan pekerjaan yang sedang saya kerjakan.
 - Tidak jadi menyuruh saya.
29. Terhadap kegiatan yang saya ikuti, orangtua :
- Mengharuskan saya berprestasi dalam semuanya.
 - Mendukung sebatas kemampuan saya.
 - Memberi kebebasan untuk aktif, walaupun tidak harus berprestasi.
30. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah :
- Saya harus aktif dan berprestasi, jenis kegiatan ditentukan oleh orangtua.
 - Orangtua mendorong untuk berprestasi, jenis kegiatan terserah saya, namun sepengetahuan orangtua.
 - Terserah pada saya, orangtua selalu setuju.
31. Bila harus tinggal di rumah :
- Saya tidak betah karena tertekan tuntutan orangtua yang terlalu tinggi.
 - Saya betah karena orangtua memberi saya kebebasan untuk melakukan apa saja asal disetujuinya.
 - Saya sangat betah karena apapun yang saya minta akan dipenuhi orangtua.

32. Bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR dari sekolah, maka orangtua akan :
- Marah bila saya menyerah.
 - Menanyakan mana bagian yang sulit dan memberi dorongan untuk tetap berusaha.
 - Tidak mau tahu.
33. Bila tetangga saya punya hajat, maka :
- Orangtua yang menentukan, saya ikut membantu atau meneruskan pekerjaan yang sedang saya kerjakan.
 - Bila tidak ada kegiatan lain yang lebih penting, orangtua mengharapkan saya membantu tetangga.
 - Walaupun saya tidak ada kegiatan yang lain, saya tetap bebas menentukan membantu atau tidak.
34. Bila teman saya ada yang merayakan ulang tahun, maka :
- Orangtua tidak suka saya datang ke perayaan semacam itu, karena dianggap tidak berguna.
 - Saya boleh datang asal tidak mengganggu tugas-tugas yang lain.
 - Orangtua pasti mengizinkan dan memberi kebebasan pada saya.
35. Bila saya sedih orangtua akan :
- Menyuruh saya segera menghilangkan kesedihan itu.
 - Menanyakan penyebabnya dan berusaha membantu mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.
 - Tidak mau tahu.
36. Bila saya menemui kesulitan dalam melengkapi alat sekolah, orangtua akan :
- Mengharuskan saya bisa melengkapinya sendiri.
 - Membantu mencari perlengkapan.
 - Tidak mau tahu urusan saya.
37. Terhadap acara perkemahan yang diadakan di sekolah :
- Saya tidak boleh ikut, karena perkemahan tersebut dianggap tidak berguna.
 - Saya boleh ikut, tapi harus bertanggung jawab.
 - Saya bebas menentukan sendiri.

38. Bila saya sedang belajar untuk ujian esok hari, orangtua akan :
- Mengontrol jam belajar saya dengan ketat.
 - Menemani saya belajar.
 - Melayani segala kebutuhan saya.
39. Bila saya terlambat pulang dari sekolah, orangtua akan :
- Marah.
 - Cemas bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
 - Diam saja.
40. Bila sekolah mengadakan kerja bakti, maka :
- Saya harus kerja bakti dengan baik.
 - Bila tidak ada hal yang masih harus saya kerjakan, saya diharapkan orangtua untuk ikut.
 - Orangtua tidak tahu apapun yang saya kerjakan.
41. Dalam kegiatan sosial :
- Saya boleh ikut tapi jenisnya ditentukan oleh orangtua.
 - Saya boleh ikut sesuai dengan yang saya inginkan, tetapi harus seijin orangtua.
 - Saya bebas memilih.
42. Terhadap cara belajar saya, orangtua akan :
- Menjaga ketat jam-jam belajar saya, harus sesuai dengan kehendak orangtua.
 - Menemani belajar.
 - Membebaskan saya untuk belajar atau tidak.

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini disajikan kumpulan pernyataan yang menggambarkan pikiran dan perasaan anda. Anda diminta untuk memilih satu dari jawaban yang disediakan. Tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Jawaban anda adalah pilihan pribadi sesuai dengan keadaan pribadi anda sendiri. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan kemudian tetapkan pilihan anda.

Anda tinggal memilih jawaban yang disediakan dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan anda. Pilihan yang disediakan adalah :

SS = Jika pernyataan itu sangat sesuai dengan keadaan anda.

S = Jika pernyataan itu sesuai dengan keadaan anda

TS = Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan keadaan anda

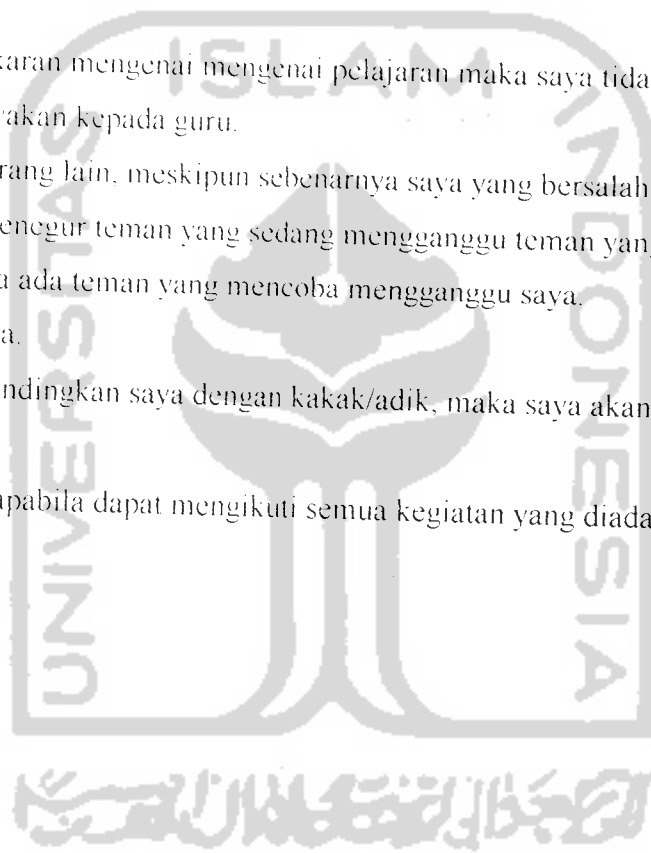
STS = Jika pernyataan itu sangat tidak sesuai

Terimakasih atas kesediaan serta kesungguhan anda dalam mengisi pernyataan ini. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin penuh oleh peneliti.

Selamat Mengerjakan

1. Saya tidak terganggu dengan badan saya yang gemuk atau kurus.
2. Jika pendapat saya ditolak didalam keluarga, maka saya juga akan menolak pendapat yang lain.
3. Saya lebih suka bermain daripada membantu pekerjaan orangtua.
4. Jika bapak atau ibu guru datang terlambat, maka saya akan menunggu dengan tenang.
5. Jika saya sedang sakit, saya minum obat secara teratur.
6. Saya tidak suka diperintah oleh kakak.
7. Saya lebih suka belajar sendiri daripada belajar kelompok.
8. Jika saya akan pergi bermain kemudian diminta membantu ibu, maka saya tidak jadi pergi.
9. Saya belajar secara teratur.
10. Saya menerima tindakan pesuruh sekolah atau satpam yang memarahi saya, karena saya melakukan kesalahan.
11. Kegiatan ekstrakurikuler yang padat membuat saya malas belajar di rumah.
12. Jika ada teman yang mengejek wajah saya, maka akan saya biarkan.
13. Saya mencontek karena teman saya yang lain juga melakukannya.
14. Saya tidak perlu bersikap sopan pada pesuruh sekolah.
15. Meskipun ditantang, saya tidak mau berkelahi.
16. Saya senang diajak jalan-jalan oleh kakak.
17. Saya mengikuti senam di sekolah dengan semangat.
18. Saya merobek ulangan yang mendapat nilai jelek.
19. Saya ikut mengolok-olok teman yang sedang dihukum bapak atau ibu guru di depan kelas.
20. Jika ada waktu luang saya pergunakan untuk membantu ibu di rumah.
21. Saya malas mendengarkan pelajaran yang tidak saya sukai.
22. Pulang sekolah, saya malas makan siang.
23. Saya menegur kakak atau adik yang makan sambil berdiri.
24. Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh orangtua saya.
25. Saya hanya akan belajar jika diawasi oleh orangtua.
26. Saya akan marah bila melihat teman mencontek saat ulangan.
27. Saya senang jika dipilih menjadi pengurus kelas.

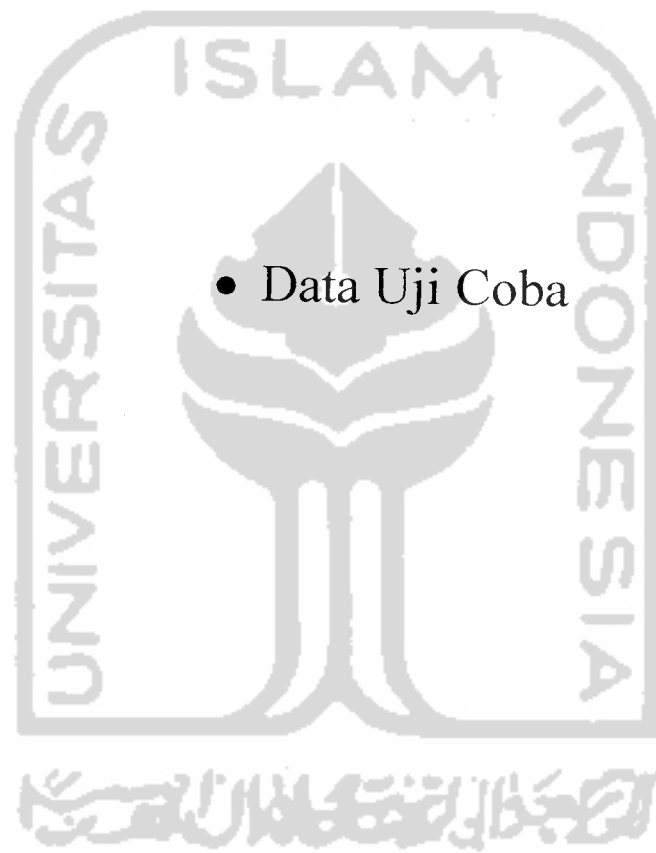
28. Setelah selesai belajar, saya merapikan peralatan yang saya pakai.
29. Saya cemas setiap menghadapi ujian.
30. Saya menutupi kesalahan yang saya perbuat.
31. Saya tidak akan memaksa ikut bila tidak diajak pergi oleh orangtua saya.
32. Saya akan berusaha menolong teman yang sedang mengalami kesusahan.
33. Saya tidak suka tidur siang.
34. Jika orangtua sedang pergi, saya bersama kakak atau adik akan menyelesaikan pekerjaan rumah.
35. Bila mendapat kesukaran mengenai pelajaran maka saya tidak malu untuk segera menanyakan kepada guru.
36. Saya menyalahkan orang lain, meskipun sebenarnya saya yang bersalah.
37. Saya merasa perlu menegur teman yang sedang mengganggu teman yang lain.
38. Saya lekas marah jika ada teman yang mencoba mengganggu saya.
39. Saya suka berolahraga.
40. Jika orangtua membandingkan saya dengan kakak/adik, maka saya akan merasa sedih.
41. Saya merasa bangga apabila dapat mengikuti semua kegiatan yang diadakan di sekolah.





LAMPIRAN B

- Data Uji Coba
- Uji Reliabilitas



- Data Uji Coba

DATA SKALA POLA ASUH

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19
1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
5	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	1	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2
8	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3
9	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1
10	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
11	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
12	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
14	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
19	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
20	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
21	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3
22	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2
23	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1
24	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2
25	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	2	2	1
28	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	1	3	2	1
29	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
30	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2
31	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2
32	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
33	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2
34	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
35	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	1	3	2	3	1	3	1	2
36	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
37	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3
38	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3
39	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3
40	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1
41	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2
42	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2
43	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3
44	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2
45	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
46	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
47	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2
48	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
51	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
52	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
54	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3
55	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
56	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1

DATA SKALA POLA ASUH

	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38
1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2
4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2
5	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
7	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
8	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2
9	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2
10	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2
11	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
12	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
13	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2
14	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
15	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
18	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
19	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3
20	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
22	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
23	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
24	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
25	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
26	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2
28	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2
29	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	2	3	1	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2
32	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2
33	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
34	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
37	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
38	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
39	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2
42	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2
43	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2
44	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
45	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
48	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
49	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2
50	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
51	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2
53	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
56	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2

	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45	a46	a47	a48	a49	a50
1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2
2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1
3	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1
4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1
5	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3
8	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
9	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
10	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3
11	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3
12	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
13	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
14	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2
15	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
16	2	1	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3
17	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3
18	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3
19	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2
20	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
21	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3
22	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
23	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3
24	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1
25	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
26	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
27	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3
28	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
29	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1
30	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
31	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3
32	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
33	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
34	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2
35	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3
36	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2
37	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3
38	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3
39	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1
40	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
41	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1
42	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3
43	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3
44	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
46	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
47	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
48	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1
49	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3
50	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
52	3	1	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2
53	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
54	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
55	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1
56	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1

DATA SKALA POLA ASUH

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19
57	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1
58	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
61	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
63	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
64	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
65	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1
66	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2
67	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
68	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
70	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2
71	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
72	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
73	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
74	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2
75	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2
76	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1
77	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1
78	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
79	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
80	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1
81	1	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2
82	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
83	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2
84	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
85	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1
86	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1
87	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2
88	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2
89	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
90	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
91	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
92	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2
93	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1
94	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1
95	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
96	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1
97	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
98	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2
99	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2
100	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2
101	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1
102	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
103	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2
104	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
105	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
106	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2
107	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1

DATA SKALA POLA ASUH

	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38
57	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
61	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
66	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
67	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
70	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
71	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
72	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
73	2	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2
74	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	3	2
75	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
76	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1
77	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
78	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
79	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
80	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
82	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2
83	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
84	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
85	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
86	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1
87	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2
88	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
91	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2
93	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
94	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
95	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2
96	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
97	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
99	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2
100	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
101	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2
102	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
103	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2
104	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
106	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
107	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2

DATA SKALA POLA ASUH

	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45	a46	a47	a48	a49	a50
57	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
58	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
62	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2
63	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2
64	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
65	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
66	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1
69	3	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1
70	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3
71	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
73	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3
74	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	1
75	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3
76	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2
77	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
78	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
79	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
80	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
81	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2
82	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3
83	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
85	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3
86	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
87	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3
88	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
89	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
91	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
92	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3
93	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1
94	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3
95	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
96	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
97	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
98	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
99	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
101	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2
102	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
103	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
104	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1
105	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
106	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2
107	3	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3

DATA SKALA PENYESUAIAN DIRI

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15
1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4
2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	1	4
4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3
5	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
8	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	2	4	2	3	3
9	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
10	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4
11	2	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3
12	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
13	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2
14	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3
15	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
16	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
17	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3
18	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2
19	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2
20	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
21	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
22	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	2
23	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
25	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
26	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
27	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2
28	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2
29	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
30	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3
32	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3
33	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2
34	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	1
35	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4
36	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	2	4	3
37	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
38	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4
39	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2
41	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2
42	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2
43	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4
44	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
45	3	4	3	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2
48	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2
49	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2
50	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4
51	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3
54	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3
55	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3
56	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3

DATA SKALA PENYESUAIAN DIRI

	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30
1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
3	3	2	3	1	4	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
5	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
6	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
8	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3
9	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
10	3	1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
11	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3
12	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3
13	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
14	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
15	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2
16	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
17	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
21	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
22	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3
23	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3
24	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
25	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2
26	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
28	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3
29	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3
32	2	3	4	4	4	2	3	3	4	1	1	4	2	3	1
33	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
34	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4
35	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4
36	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3
37	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
39	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4
40	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4
41	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4
42	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
43	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4
44	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
45	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2
46	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
47	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3
48	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3
49	2	3	2	1	4	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4
50	2	1	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
51	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
53	1	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4
55	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
56	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3

DATA SKALA PENYESUAIAN DIRI

	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45
1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	4	2	2	3
4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
5	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
6	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
7	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	1	4	3	3	4
9	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	3	3	3	2	2
12	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3
14	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2
15	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
16	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	4	3	3	3	3
18	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
19	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
20	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
21	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
22	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
23	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	3
24	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
27	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4
28	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3
29	3	4	4	3	4	1	2	3	4	2	2	3	4	3	3
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3
33	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
34	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4
35	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4
36	3	4	3	4	4	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3
37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
38	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
39	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
40	4	4	4	2	4	1	3	2	1	1	2	4	4	4	4
41	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
42	4	1	4	3	4	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4
43	4	1	4	3	4	1	2	4	4	3	3	2	4	4	4
44	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4
45	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	1	2	3	4	3
46	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2
48	4	2	4	3	4	2	1	4	2	2	4	4	4	2	3
49	3	4	3	3	4	2	3	3	1	2	2	4	4	2	4
50	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3
51	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
53	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3
54	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	3	2	4	3	3
55	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
56	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4

DATA SKALA PENYESUAIAN DIRI

	a46	a47	a48	a49	a50	a51	a52	a53	a54	a55
1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	4	2	2	3	1	3	2	1	2
4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
5	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2
6	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
7	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
8	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3
9	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4
10	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3
11	4	3	1	2	1	1	1	2	1	3
12	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3
13	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3
15	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
16	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4
17	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
22	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	4	1	1	1	3	2	4	4	4	4
25	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3
26	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2
29	3	4	3	2	1	3	4	4	2	4
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
32	1	4	2	2	2	4	1	1	4	3
33	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
34	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4
35	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3
36	2	4	2	1	3	4	2	3	2	3
37	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
38	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
39	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
40	2	2	1	1	4	3	3	4	4	4
41	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
42	3	4	3	1	1	2	4	4	4	4
43	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4
46	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
47	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3
48	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3
49	2	4	1	1	3	1	3	4	2	4
50	4	2	2	1	3	3	2	3	3	3
51	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4

DATA SKALA PENYESUAIAN DIRI

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15
57	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	4
58	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	4	3	4	3
59	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	3
60	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3
61	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4
62	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3
63	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	1	3
64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
65	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3
66	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2
67	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
68	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
69	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
70	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4
71	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3
72	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3
73	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
74	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
75	2	4	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	2	3	3
76	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3
77	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2
78	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
79	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	4	4	2	3	3
80	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3
82	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
84	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	1	4	2	1	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3
87	2	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3
88	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3
90	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3
91	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4
92	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3
93	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3
94	2	3	2	2	4	4	3	1	2	3	4	4	2	2	3
95	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3
96	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
97	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2
98	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3
99	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3
100	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
101	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2
102	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3
103	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
104	2	4	2	2	4	4	2	1	1	4	3	4	2	4	4
105	4	4	2	2	3	4	4	3	3	1	3	4	2	1	2

	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30
57	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3
58	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3
59	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
60	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4
61	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4
62	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
63	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4
64	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
65	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
66	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
67	2	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2
68	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
69	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
70	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
71	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
72	3	1	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	2	4	4
73	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
74	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
75	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
76	1	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3
77	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
78	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	3	1	2	2	3
80	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3
82	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
84	1	4	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2
85	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
86	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
87	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3
88	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
89	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4
90	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
91	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
92	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4
93	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2
94	1	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2
95	4	3	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3
96	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
97	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
98	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2
99	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	1
100	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
101	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2
102	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4
103	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
104	3	4	2	2	4	4	3	2	1	2	3	2	4	3	3
105	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3

	a31	a32	a33	a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45
57	3	2	3	1	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3
58	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4
60	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4
61	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
62	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4
63	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4
64	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
66	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4
67	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3
68	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
69	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
70	3	1	4	4	2	2	3	1	4	2	2	2	4	3	1
71	4	3	3	2	3	1	3	4	4	2	3	3	4	4	3
72	4	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3
73	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3
74	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4
75	2	3	3	1	2	3	1	4	4	1	2	2	3	2	2
76	4	2	3	2	3	1	1	4	4	1	2	3	3	3	2
77	4	4	3	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	3	4
78	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
79	4	1	3	1	4	2	3	4	4	1	2	2	3	3	4
80	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4
81	4	2	2	2	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4
82	4	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3
83	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	4	4	1	4	4	1	3	4	4	2	2	4	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
86	4	4	2	4	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3
87	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
88	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
89	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4
90	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4
91	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4
92	3	4	3	2	3	2	1	4	4	1	3	3	4	3	3
93	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4
94	2	4	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	3	2	2
95	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3
96	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
97	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4
98	3	2	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	2	4
99	4	4	3	1	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
100	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
101	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	4
103	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3
104	3	2	4	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	4
105	2	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	3	4	3	3

DATA SKALA PENYESUAIAN DIRI

	a46	a47	a48	a49	a50	a51	a52	a53	a54	a55
57	2	4	3	3	4	1	2	3	3	3
58	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2
59	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2
60	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4
61	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3
62	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
63	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4
64	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4
65	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
66	3	4	4	2	4	2	4	4	1	3
67	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3
68	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2
69	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
70	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4
71	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2
72	3	4	3	2	4	1	4	4	3	4
73	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4
74	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3
75	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2
76	2	1	3	1	4	1	4	4	2	2
77	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
78	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4
79	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3
80	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
81	4	4	3	2	3	1	2	4	1	4
82	3	4	2	2	3	2	3	4	1	3
83	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3
84	2	2	4	1	2	3	3	4	4	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
86	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3
87	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
88	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4
89	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3
90	4	4	4	2	1	3	4	3	2	4
91	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4
92	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4
93	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
94	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2
95	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3
96	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3
97	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2
98	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3
99	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3
100	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
101	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3
102	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3
103	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
104	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4
105	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4



- Uji Reliabilitas

Hasil uji coba Skala Pola Asuh

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	95.8224	130.2606	.4602	.9122
A2	95.4955	130.4221	.4586	.9122
A3	95.4019	130.5257	.4242	.9125
A4	95.6822	127.5773	.6382	.9102
A5	95.7103	132.1323	.3168	.9136
A6	95.6542	126.0397	.5667	.9108
A7	95.5701	133.2851	.5929	.9127
A8	95.9348	131.9108	.2598	.9146
A9	95.1682	131.8582	.3412	.9134
A10	95.6729	135.3920	.0686	.9155
A11	95.6822	133.7471	.2688	.9139
A12	95.8972	131.1497	.4058	.9127
A13	95.4206	130.6800	.4719	.9121
A14	95.3736	132.1420	.4035	.9128
A15	95.6355	129.0829	.5773	.9110
A16	95.8411	132.0217	.3355	.9134
A17	95.6636	124.9235	.5708	.9108
A18	95.7570	132.6006	.3200	.9135
A19	95.8131	128.6628	.4996	.9117
A20	95.5007	134.1768	.3946	.9134
A21	95.6636	130.3008	.4867	.9120
A22	95.8972	128.3950	.4821	.9119
A23	95.7570	132.3176	.3309	.9134
A24	94.9252	131.6359	.3126	.9138
A25	95.6262	133.3306	.3286	.9135
A26	95.9065	130.2553	.4321	.9125
A27	95.7850	127.6986	.5968	.9106
A28	95.7570	128.8083	.5279	.9114
A29	95.6075	131.6181	.3832	.9129
A30	95.7009	129.8342	.5156	.9117
A31	95.7009	132.6267	.3355	.9134
A32	95.5794	134.7554	.2037	.9143
A33	95.6168	131.7103	.4697	.9124
A34	95.3271	131.0524	.4592	.9123
A35	95.5794	131.0573	.4074	.9127
A36	95.6729	134.9958	.1451	.9147
A37	95.2991	129.5701	.5573	.9113
A38	95.5886	132.5274	.5504	.9124
A39	95.2617	130.6856	.4452	.9123
A40	95.8972	134.1308	.1494	.9153
A41	95.4299	131.0399	.4119	.9127
A42	95.5981	132.5257	.3244	.9135
A43	95.8879	135.6099	.0407	.9160
A44	95.3736	132.3495	.3621	.9131
A45	95.8879	124.5722	.6370	.9098
A46	95.5514	129.9667	.4200	.9126
A47	95.5794	134.8120	.1763	.9144

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A48	96.0654	130.6278	.3365	.9137
A49	95.5514	132.6648	.4762	.9126
A50	95.5607	126.7203	.5134	.9116

Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 50

Alpha = .9144



Hasil uji coba Skala Pola Asuh

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	81.0935	115.9157	.4559	.9170
A2	80.7664	115.9543	.4643	.9169
A3	80.6729	116.0335	.4311	.9172
A4	80.9533	113.2714	.6438	.9146
A5	80.9813	117.5846	.3208	.9184
A6	80.9252	114.6547	.5811	.9154
A7	80.8411	118.7367	.5912	.9174
A9	80.4393	117.4750	.3321	.9162
A12	81.1682	116.6507	.4106	.9174
A13	80.6916	116.1964	.4763	.9168
A14	80.6449	117.5708	.4117	.9175
A15	80.9065	114.7270	.5801	.9157
A16	81.1121	117.5722	.3319	.9182
A17	80.9346	110.6655	.5802	.9155
A18	81.0260	116.0641	.3191	.9183
A19	81.0841	114.3608	.4992	.9165
A20	80.8318	119.5375	.3632	.9181
A21	80.9346	115.9862	.4793	.9167
A22	81.1682	113.9148	.4953	.9165
A23	81.0260	117.9520	.3172	.9183
A24	80.1963	117.0460	.3214	.9185
A25	80.8972	118.9610	.3047	.9183
A26	81.1776	115.9587	.4239	.9173
A27	81.0561	113.6383	.5819	.9155
A28	81.0260	114.5558	.5230	.9162
A29	80.8785	117.1266	.3851	.9177
A30	80.9720	115.6313	.5006	.9165
A31	80.9720	118.1973	.3255	.9182
A33	80.8879	117.2892	.4639	.9171
A34	80.5981	116.5823	.4625	.9170
A35	80.8505	116.6001	.4089	.9175
A37	80.5701	115.1719	.5615	.9159
A38	80.6598	118.0839	.5391	.9171
A39	80.5327	116.2890	.4432	.9171
A41	80.7009	116.3059	.4383	.9171
A42	80.8692	117.8884	.3358	.9181
A44	80.6449	117.7217	.3744	.9178
A45	81.1589	110.6066	.6300	.9147
A46	80.8224	115.3550	.4376	.9172
A48	81.3364	116.4329	.3204	.9189
A49	80.8224	118.0719	.4684	.9172
A50	80.8318	112.4054	.5204	.9164

Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 42

Alpha = .9189

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

em-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
1	158,1238	271,2441	,3878	,9100
2	157,7810	273,5958	,3633	,9102
3	158,1524	268,9381	,4750	,9091
4	158,2571	273,0198	,3190	,9107
5	157,6190	279,6996	,0845	,9125
6	157,7236	275,7595	,3048	,9107
7	158,2657	276,2637	,2547	,9111
8	158,7333	268,9090	,4505	,9093
9	158,4000	271,9154	,3954	,9099
10	158,1619	272,4639	,4090	,9098
11	158,0000	274,5769	,3207	,9106
12	157,7048	276,1332	,2667	,9110
13	158,6286	269,1203	,5101	,9088
14	158,1143	273,5637	,3379	,9104
15	158,1619	278,7332	,1244	,9123
16	158,2657	269,4753	,4576	,9093
17	158,4952	272,8678	,3040	,9109
18	158,3143	267,5253	,5444	,9084
19	158,6095	275,4518	,2304	,9115
20	157,6095	275,1826	,3505	,9104
21	158,2762	270,3172	,4686	,9092
22	158,1143	270,9676	,5199	,9090
23	158,1619	271,2908	,3868	,9100
24	158,2095	268,1480	,4930	,9089
25	158,2667	267,3705	,5127	,9086
26	158,0000	272,2885	,4177	,9097
27	158,5524	270,2689	,4379	,9095
28	158,1905	271,6749	,4228	,9097
29	158,0476	272,0650	,4500	,9095
30	158,0857	267,0791	,6168	,9078
31	157,9048	271,1062	,5319	,9089
32	158,0190	272,3458	,2950	,9111
33	158,0667	274,0436	,3288	,9105
34	158,6095	273,0095	,3463	,9104
35	157,8476	270,6881	,5166	,9089
36	158,9143	274,5599	,2270	,9119
37	158,2095	274,8980	,2552	,9113
38	158,0476	273,4496	,3145	,9107
39	157,9429	277,3236	,1468	,9125
40	158,8762	270,0518	,4271	,9096
41	158,4000	271,2038	,4434	,9095

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

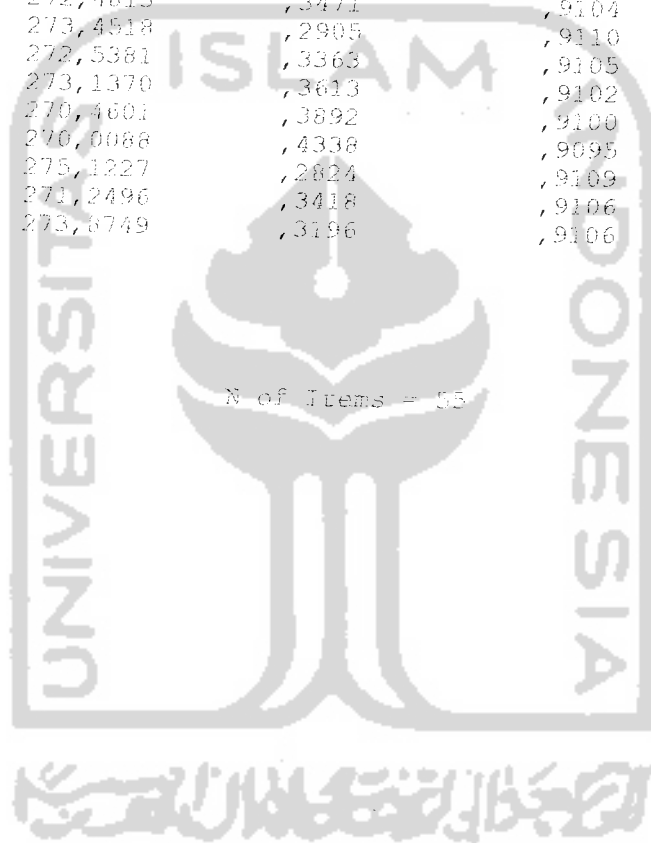
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
42	158,1048	272,4408	,4658	,9094
43	157,8095	271,4826	,4569	,9094
44	158,1333	271,0974	,5004	,9091
45	157,9843	269,4139	,5792	,9083
46	158,2762	269,5480	,5230	,9088
47	157,7429	272,4813	,3471	,9104
48	158,3238	273,4518	,2905	,9110
49	158,7810	272,5381	,3363	,9105
50	158,1619	273,1370	,3613	,9102
51	158,5819	270,4601	,3892	,9100
52	158,1714	270,0088	,4338	,9095
53	157,9524	275,1227	,2824	,9109
54	158,3524	271,2496	,3418	,9106
55	157,8905	273,8749	,3196	,9106

Reliability Coefficients

of Cases = 105,0

N of Items = 55

Alpha = ,9115



RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

om-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
1	125,6095	208,9134	,3868	,9122
2	125,2667	210,9090	,3667	,9124
3	125,6381	206,4832	,4924	,9110
4	125,7429	209,9813	,3396	,9128
6	125,2095	212,9941	,2941	,9130
8	126,2190	207,0766	,4104	,9116
9	125,8857	208,9868	,4196	,9118
10	125,6476	209,3266	,4433	,9116
11	125,4857	211,8676	,3188	,9128
13	126,1143	207,1791	,5035	,9109
14	125,6000	210,3192	,3685	,9124
16	125,7714	206,9665	,4145	,9112
17	125,9810	210,3266	,3030	,9133
18	125,8000	205,6615	,5434	,9104
20	125,0952	212,6639	,3327	,9127
21	125,7619	207,4908	,4081	,9110
22	125,6900	207,3769	,5656	,9105
23	125,6476	208,6150	,4009	,9121
24	125,6952	206,3678	,4846	,9110
25	125,7524	205,9766	,4919	,9110
26	125,4857	209,6176	,4286	,9117
27	126,0381	208,2293	,4292	,9117
28	125,6762	209,0288	,4356	,9116
29	125,5333	208,9244	,4892	,9112
A30	125,5714	205,3434	,6127	,9097
A31	125,3905	208,5864	,5445	,9108
A33	125,5524	211,0766	,3434	,9126
A34	126,0952	210,4524	,3460	,9126
A35	125,3333	208,3782	,5194	,9109
A36	125,5333	212,1167	,2555	,9137
A40	126,3619	208,4832	,3989	,9121
A41	125,8857	208,4676	,4636	,9113
A42	125,5905	209,3403	,5030	,9111
A43	125,2952	209,3255	,4460	,9116
A44	125,6190	208,5650	,5128	,9110
A45	125,3905	206,6057	,5702	,9102
A46	125,7619	207,7024	,5087	,9109
A47	125,2286	210,2934	,3328	,9128
A49	126,2667	210,8513	,2997	,9133
A50	125,6476	210,7112	,3539	,9125
A51	126,0476	208,7189	,3672	,9125

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
02	125,6571	208,4198	,4065	,9120
04	125,8381	209,4639	,3183	,9133
05	125,4762	210,5403	,3522	,9125

Reliability Coefficients

Number of Cases - 105,0

Alpha = ,9136



RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

em-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
2	116,8190	190,3612	,3957	
3	116,4762	192,5211	,3635	,9113
4	116,6676	188,1689	,4954	,9116
5	116,9524	191,5266	,3416	,9100
6	117,4242	188,9760	,4322	,9120
7	117,6932	190,4716	,4274	,9109
8	116,8171	190,7005	,4572	,9106
9	116,6952	193,4639	,3141	,9121
10	117,3238	188,9510	,5009	,9100
11	116,8095	187,8288	,3721	,9115
12	116,9810	188,4458	,4673	,9104
13	117,1905	191,5672	,3043	,9126
14	117,0095	187,4711	,5424	,9094
15	116,3048	187,8639	,3445	,9116
16	116,9714	188,0857	,5040	,9100
17	116,8095	189,3095	,3815	,9094
18	116,8571	190,1564	,4085	,9111
19	116,9048	188,5101	,4667	,9104
20	116,9819	187,6832	,4857	,9101
21	116,6862	191,1562	,4328	,9106
22	117,2476	190,0535	,4218	,9110
23	116,6867	191,6122	,4390	,9107
24	116,7439	190,2098	,5066	,9101
25	116,7810	187,2112	,6095	,9087
26	116,6000	190,1846	,5466	,9098
27	116,7619	190,6039	,3431	,9118
28	117,3048	191,9255	,3509	,9118
29	116,5429	189,9505	,5368	,9098
30	117,5714	190,4973	,3824	,9115
31	117,0952	190,0101	,4700	,9104
32	116,8000	190,7192	,5186	,9101
33	116,5048	190,9255	,4475	,9107
34	116,8286	190,3165	,5077	,9101
35	116,6000	188,4154	,5670	,9093
36	116,9714	189,5857	,4966	,9101
37	116,4361	192,0755	,3230	,9122
38	116,8571	192,4505	,3445	,9118
39	117,2571	190,8659	,3450	,9121
40	116,8667	190,1936	,4012	,9112
41	117,0476	191,1996	,3129	,9126
42	116,6857	191,8530	,3663	,9116

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

of Cases = 105,0

N of Items = 41

Alpha = ,9128





- Data Penelitian
- Uji Asumsi
- Hasil Analisis Data Penelitian



- Data Penelitian

DATA POLA ASUH

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1
4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2
5	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2
6	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3
7	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2
8	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
9	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
10	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
11	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1
12	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
13	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2
14	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2
15	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3
17	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
18	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3
19	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
20	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1
21	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
23	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2
24	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
25	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2
26	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
27	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
28	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
29	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1
30	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
31	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
32	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
33	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
34	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
35	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2
36	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3
37	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
38	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2
39	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2
40	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1
41	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
42	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
43	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
44	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2
45	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
46	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2
47	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
48	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2
49	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3
50	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
51	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
52	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2
53	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
54	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1
55	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
56	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2
57	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2
58	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
59	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1

DATA POLA ASUH

No	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	1	2	2	3	3	2	3	24	25	26	27	28	29	30	31	32
2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3
3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1
4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1
5	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1
6	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3
7	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3
8	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3
9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2
10	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
11	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
12	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
13	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3
14	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2
15	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
16	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	2	3
17	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2
18	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2
19	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3
20	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3
21	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1
22	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1
23	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3
24	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	3
25	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3
26	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
28	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	2
29	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2
30	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3
31	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
32	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
33	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3
34	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
35	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1
36	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3
37	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3
38	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3
39	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	3	3
40	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
41	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1
42	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2
43	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1
44	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
45	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1
46	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3
47	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1
48	2	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2
49	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2
50	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2
51	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
52	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2
53	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2
55	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
56	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1
57	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2
59	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2

DATA POLA ASUH

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Total
1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	93
2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	67
3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	67
4	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	74
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	100
6	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	88
7	1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	100
8	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	67
9	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	83
10	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	101
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88
12	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	79
13	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	64
14	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	93
15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	103
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89
18	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	99
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	102
20	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	99
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
22	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	105
23	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	76
24	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	70
25	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	81
26	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	107
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
28	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	91
29	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	72
30	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	83
31	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	85
32	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	92
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
34	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	84
35	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	92
36	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	98
37	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	70
38	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	101
39	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	79
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
41	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	77
42	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	69
43	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	105
44	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	84
45	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	100
46	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	81
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	89
50	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	104
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
52	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	79
53	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	83
54	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
55	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
56	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	80
57	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	77
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
59	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	71

DATA POLA ASUH

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Total
60	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
62	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84
63	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	84
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
65	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	83
66	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	71
67	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79
68	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	62
69	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
71	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	66
72	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	99
73	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	105
74	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	91
75	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	80
76	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	83
77	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	93
78	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	67
79	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	79
80	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	69
81	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	64
82	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
83	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	72
84	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	74
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
88	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	71
89	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	60
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	65
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
92	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	64
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
94	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
95	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	91
96	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	68
97	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	102
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
99	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	74
100	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	58
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
102	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	61
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
104	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
106	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	100
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
108	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	81
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
110	1	3	3	3	1	3	3	2	1	3	100
111	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	61
112	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	59
113	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	64
114	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	63
115	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	66
116	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	66
117	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	66

DATA PENYESUAIAN DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	15	16
2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4
3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	4	2
4	2	1	4	4	4	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	4
5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4
6	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4
7	3	4	1	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4
8	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3
9	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3
10	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
11	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1
12	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
13	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
14	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3
15	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4
16	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3
18	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3
19	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4
20	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3
21	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
22	1	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	1
23	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2
24	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
25	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3
26	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3
29	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2
30	2	4	2	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4
31	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3
32	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3
33	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	1	1	4	3	4	2
34	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3
35	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3
36	1	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	1
37	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3
39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
40	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
41	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3
42	2	1	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2
43	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
44	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
45	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
46	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2
47	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
48	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
49	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	1	4	2	4	3
50	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
52	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	1
54	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	2
58	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
59	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3

DATA PENYESUAIAN DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
60	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
61	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3
62	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3
63	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2
64	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3
65	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
66	2	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	3
67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3
69	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3
70	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3
71	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4
72	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4
73	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4
74	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
75	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3
76	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3
77	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2
78	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4
79	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2
80	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
81	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3
82	2	1	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4
83	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	1	3	4	2
84	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4
85	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3
86	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3
87	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
88	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
90	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3
91	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
92	2	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4
93	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2
94	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3
95	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
96	1	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4
97	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3
101	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3
102	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	4	4	3
103	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2
104	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
105	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
106	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3
107	1	2	3	4	4	4	1	1	4	3	2	2	3	3	3	2
108	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
109	2	3	3	3	4	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3
110	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3
111	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
112	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3
113	2	3	4	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2
114	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
116	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4
117	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3

DATA PENYESUAIAN DIRI

No	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
60	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
61	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4
62	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4
63	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	4	1	4	1	2	2	2	2	3	1	4	4	3	4	4
67	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3
68	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
70	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3
71	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
72	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4
73	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3
74	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3
75	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
76	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
77	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3
78	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
79	3	3	2	3	2	1	4	2	4	3	1	4	2	4	2	4
80	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
81	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2
82	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
83	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2
84	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3
85	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2
86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
87	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3
88	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3
89	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3
92	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4
93	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3
95	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
96	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3
97	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
98	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
99	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
100	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3
101	4	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
102	4	4	1	4	1	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3
103	3	3	2	3	2	1	4	2	4	3	1	4	2	3	2	4
104	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3
105	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3
106	4	3	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	3	1
107	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3
108	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3
109	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
110	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4
111	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
112	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
113	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2
114	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
115	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
116	4	3	1	2	4	2	3	2	3	1	3	4	2	2	2	3
117	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2

DATA PENYESUAIAN DIRI

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Total
1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	149
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	106
3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	108
4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	114
5	3	3	3	3	2	4	3	2	2	121
6	3	4	1	4	3	4	1	2	1	129
7	3	4	3	3	4	4	3	4	4	140
8	3	1	1	2	1	2	1	2	1	88
9	4	3	4	4	3	4	3	2	3	125
10	2	3	3	3	3	3	3	2	3	99
11	3	3	2	2	3	4	4	3	4	125
12	3	3	3	3	2	3	3	3	4	119
13	2	3	3	3	2	3	2	2	2	105
14	3	2	3	2	1	2	3	1	4	102
15	4	4	1	2	4	3	3	3	2	129
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	123
17	3	4	4	3	2	3	2	4	3	133
18	4	4	3	3	3	4	2	4	4	133
19	3	1	2	4	3	4	2	1	4	132
20	3	3	3	3	3	3	2	3	2	109
21	3	4	2	3	4	4	3	3	2	116
22	4	4	4	4	2	4	3	3	4	126
23	2	3	3	3	3	3	2	2	3	114
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	121
26	3	4	4	4	2	3	2	3	3	133
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
28	4	3	4	3	3	3	2	1	4	131
29	3	3	4	3	4	4	1	2	2	114
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124
31	3	3	3	2	2	4	4	3	3	125
32	4	3	4	4	3	4	4	3	3	132
33	3	3	2	4	2	3	2	3	3	119
34	3	3	2	3	2	3	4	3	3	123
35	3	4	4	4	3	3	1	2	4	132
36	4	3	4	3	3	4	2	3	4	128
37	2	3	4	3	2	3	3	3	3	111
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
39	4	2	4	4	3	4	2	4	4	151
40	4	1	2	3	3	3	2	3	3	118
41	3	3	4	2	3	3	3	3	3	122
42	3	3	2	3	1	4	2	4	3	110
43	4	3	4	3	4	3	3	3	4	139
44	3	3	4	2	3	4	4	3	3	123
45	4	3	3	4	2	3	1	3	2	137
46	4	2	3	3	3	3	4	3	3	121
47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	120
48	3	3	3	3	2	4	4	3	3	127
49	3	3	4	4	3	3	1	4	4	129
50	3	4	4	4	3	3	3	3	3	128
51	3	4	3	3	2	3	2	3	4	121
52	4	3	4	4	3	4	3	3	3	148
53	2	3	4	2	2	3	3	4	3	122
54	3	3	3	4	3	3	2	2	2	118
55	3	3	3	2	3	4	3	2	3	120
56	3	4	2	4	3	3	3	3	3	120
57	3	4	4	3	3	3	1	3	3	115
58	3	4	4	4	3	3	2	3	3	120
59	3	3	2	3	2	3	3	3	3	112

DATA PENYESUAIAN DIRI

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Total
60	3	3	3	2	3	3	4	3	3	129
61	2	3	2	3	2	3	2	3	3	115
62	4	3	2	3	2	4	3	3	2	128
63	3	3	4	2	3	4	2	4	2	125
64	4	4	4	3	3	3	4	4	4	146
65	3	3	4	2	2	3	4	3	2	126
66	2	4	4	1	4	4	1	3	4	112
67	3	3	3	3	3	4	2	3	2	118
68	3	3	4	3	2	3	3	3	4	133
69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	141
70	3	3	3	3	2	3	2	3	3	115
71	4	3	4	4	3	1	1	4	3	127
72	3	4	3	4	2	2	3	3	2	103
73	2	3	4	4	2	3	3	4	4	105
74	4	3	3	3	3	3	1	4	4	130
75	3	3	3	3	3	3	2	3	2	120
76	4	3	4	4	4	3	3	3	4	132
77	3	2	2	4	3	2	2	4	2	97
78	2	3	3	3	2	3	3	2	3	106
79	4	3	4	3	3	4	2	3	3	118
80	2	2	2	2	1	1	2	2	3	89
81	4	3	4	4	3	3	1	4	3	125
82	3	2	3	3	3	3	2	4	3	110
83	1	1	1	1	1	2	2	2	1	120
84	4	3	2	3	3	3	3	3	3	128
85	4	2	3	1	1	4	3	3	3	122
86	3	3	3	3	3	3	4	3	3	123
87	2	3	3	3	3	3	2	2	3	116
88	3	4	4	2	4	4	1	2	2	112
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
90	4	2	3	3	3	4	2	3	3	133
91	3	4	2	4	4	4	2	1	4	129
92	3	4	2	2	3	4	2	4	4	126
93	3	4	4	3	2	4	3	3	4	125
94	3	3	2	4	3	4	4	3	3	117
95	3	4	3	4	3	4	4	3	3	143
96	2	3	2	3	3	3	2	3	2	109
97	3	4	3	3	2	2	2	2	2	161
98	2	3	3	2	3	3	3	2	2	119
99	3	3	3	4	4	3	2	3	3	114
100	2	3	3	3	1	3	2	3	2	109
101	2	3	4	3	2	3	2	3	3	112
102	2	2	4	2	2	2	1	2	4	105
103	4	3	4	3	3	4	3	3	3	113
104	3	3	3	3	2	2	3	3	3	126
105	4	3	2	3	2	3	4	3	3	126
106	3	3	2	3	2	3	4	4	4	118
107	1	2	4	2	3	3	4	4	4	120
108	3	3	4	3	2	3	3	3	2	121
109	1	4	4	3	1	4	2	1	3	118
110	4	4	4	3	3	3	2	4	4	136
111	3	3	4	3	2	3	2	4	3	132
112	3	3	4	3	2	3	3	4	4	106
113	2	3	1	4	1	2	2	3	1	104
114	3	3	4	3	2	3	3	3	4	126
115	4	3	1	3	3	2	3	3	3	132
116	3	4	2	3	2	3	1	1	4	108
117	4	2	4	2	3	4	4	3	4	142

	pola	pd	kategori
1	93	149	Demokratis
2	67	106	Permisif
3	67	108	Permisif
4	74	114	Demokratis
5	100	121	Otoriter
6	88	129	Demokratis
7	100	140	Otoriter
8	67	88	Permisif
9	83	125	Demokratis
10	101	98	Otoriter
11	88	125	Demokratis
12	79	119	Demokratis
13	64	105	Permisif
14	98	103	Demokratis
15	100	129	Otoriter
16	83	123	Demokratis
17	89	133	Demokratis
18	98	133	Demokratis
19	102	132	Otoriter
20	69	109	Permisif
21	78	118	Demokratis
22	105	126	Otoriter
23	73	114	Demokratis
24	70	110	Permisif
25	81	121	Demokratis
26	107	133	Otoriter
27	78	118	Demokratis
28	91	131	Demokratis
29	72	114	Demokratis
30	83	124	Demokratis
31	83	125	Demokratis
32	92	132	Demokratis
33	79	119	Demokratis
34	84	123	Demokratis
35	92	132	Demokratis
36	98	128	Demokratis
37	70	111	Permisif
38	101	121	Otoriter
39	79	151	Demokratis
40	78	118	Demokratis
41	77	122	Demokratis
42	69	110	Permisif
43	105	139	Otoriter
44	84	125	Demokratis
45	100	137	Otoriter
46	81	121	Demokratis
47	79	120	Demokratis
48	86	127	Demokratis
49	89	129	Demokratis
50	104	128	Otoriter
51	81	121	Demokratis
52	79	148	Demokratis
53	83	122	Demokratis
54	79	118	Demokratis
55	79	120	Demokratis
56	80	120	Demokratis

	pola	pd	kategori
57	77	115	Demokratis
58	80	120	Demokratis
59	71	112	Demokratis
60	90	129	Demokratis
61	78	115	Demokratis
62	84	128	Demokratis
63	84	125	Demokratis
64	80	148	Demokratis
65	83	126	Demokratis
66	71	112	Demokratis
67	79	118	Demokratis
68	62	133	Permisif
69	79	141	Demokratis
70	78	115	Demokratis
71	86	127	Demokratis
72	99	97	Otoriter
73	105	108	Otoriter
74	91	130	Demokratis
75	80	120	Demokratis
76	93	132	Demokratis
77	98	133	Demokratis
78	67	106	Permisif
79	79	118	Demokratis
80	69	89	Permisif
81	84	125	Demokratis
82	79	119	Demokratis
83	72	130	Demokratis
84	74	128	Demokratis
85	88	128	Demokratis
86	83	123	Demokratis
87	69	110	Permisif
88	71	112	Demokratis
89	80	120	Demokratis
90	86	133	Demokratis
91	88	129	Demokratis
92	84	126	Demokratis
93	87	128	Demokratis
94	78	117	Demokratis
95	91	148	Demokratis
96	68	109	Permisif
97	102	139	Otoriter
98	79	119	Demokratis
99	74	114	Demokratis
100	68	109	Permisif
101	71	136	Demokratis
102	61	108	Permisif
103	79	119	Demokratis
104	85	123	Demokratis
105	86	126	Demokratis
106	100	118	Otoriter
107	81	120	Demokratis
108	81	121	Demokratis
109	78	118	Demokratis
110	100	112	Otoriter
111	61	132	Permisif
112	59	106	Permisif

	pola	pd	kategori
113	64	104	Permisif
114	63	126	Permisif
115	66	132	Permisif
116	66	106	Permisif
117	66	142	Permisif





- Uji Asumsi

Uji asumsi normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Pola Asuh	Penyesuaian Diri
N		117	117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.00	122.03
	Std. Deviation	11.63	11.74
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.084
	Positive	.090	.072
	Negative	-.086	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.972	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301	.384

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji asumsi linieritas

ANOVA Table

	Penyesuaian Diri * Persepsi Pola Asuh				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	8813.071	2261.763	6551.307	7183.853	15996.923
df	37	1	36	79	116
Mean Square	238.191	2261.763	181.981	90.935	
F	2.619	24.872	1.001		
Sig.	.000	.000	.105		

Uji asumsi homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Penyesuaian Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.645	2	114	.292



- Hasil Analisis Data Penelitian

Regression (Otoriter)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penyesuaian Diri	123.63	13.96	16
Persepsi Pola Asuh	101.94	2.46	16

Correlations

		Penyesuaian Diri	Persepsi Pola Asuh
Pearson Correlation	Penyesuaian Diri	1.000	-.428
	Persepsi Pola Asuh	-.428	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyesuaian Diri		.049
	Persepsi Pola Asuh	.049	
N	Penyesuaian Diri	16	16
	Persepsi Pola Asuh	16	16

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.124	13.06

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pola Asuh

Regression (Demokratis)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penyesuaian Diri	124.56	9.09	79
Persepsi Pola Asuh	82.42	6.59	79

Correlations

		Penyesuaian Diri	Persepsi Pola Asuh
Pearson Correlation	Penyesuaian Diri	1.000	.407
	Persepsi Pola Asuh	.407	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyesuaian Diri		.000
	Persepsi Pola Asuh	.000	
N	Penyesuaian Diri	79	79
	Persepsi Pola Asuh	79	79

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.155	8.36

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pola Asuh

Regression (Permisif)

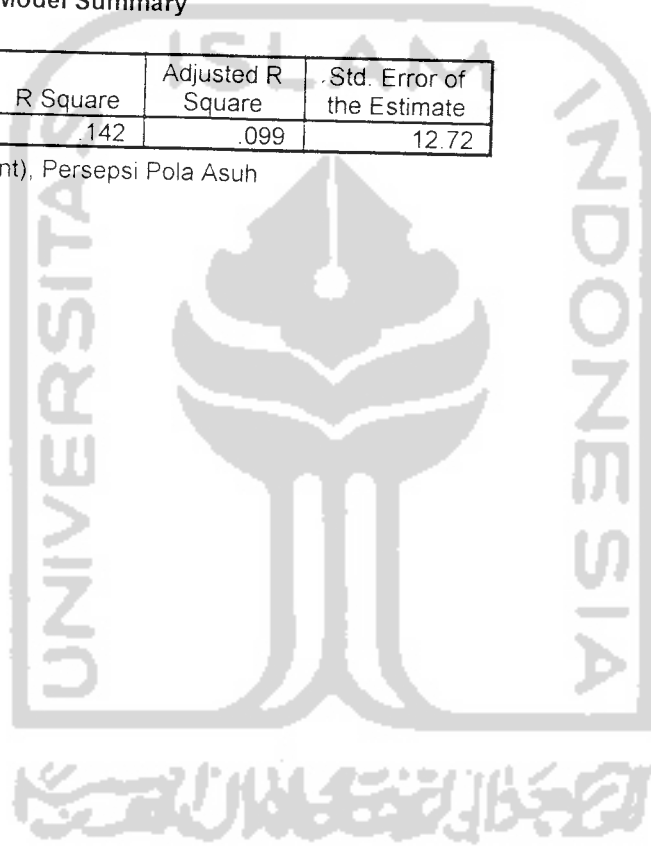
Correlations

		Penyesuaian Diri	Persepsi Pola Asuh
Pearson Correlation	Penyesuaian Diri	1.000	-.377
	Persepsi Pola Asuh	-.377	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyesuaian Diri	.	.042
	Persepsi Pola Asuh	.042	.
N	Penyesuaian Diri	22	22
	Persepsi Pola Asuh	22	22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.099	12.72

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pola Asuh



Deskriptive

Total Pola Asuh

Tipe Pola Asuh: Total

	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
Persepsi Pola Asuh	59	107	11.63	82.00

Pola Asuh Otoriter

Tipe Pola Asuh: Otoriter

	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
Persepsi Pola Asuh	99	107	2.46	101.94

Pola Asuh Demokratis

Tipe Pola Asuh: Demokratis

	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
Persepsi Pola Asuh	71	98	6.59	82.42

Pola Asuh Permisif

Tipe Pola Asuh: Permisif

	Minimum	Maximum	Std. Deviation	Mean
Persepsi Pola Asuh	59	70	3.18	66.00

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penyesuaian Diri	122.03	11.74	117
Persepsi Pola Asuh	82.00	11.63	117

Correlations

		Penyesuaian Diri	Persepsi Pola Asuh
Pearson Correlation	Penyesuaian Diri	1.000	.376
	Persepsi Pola Asuh	.376	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyesuaian Diri	.000	.000
	Persepsi Pola Asuh	.000	.000
N	Penyesuaian Diri	117	117
	Persepsi Pola Asuh	117	117

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.134	10.93

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pola Asuh

Oneway

Descriptives

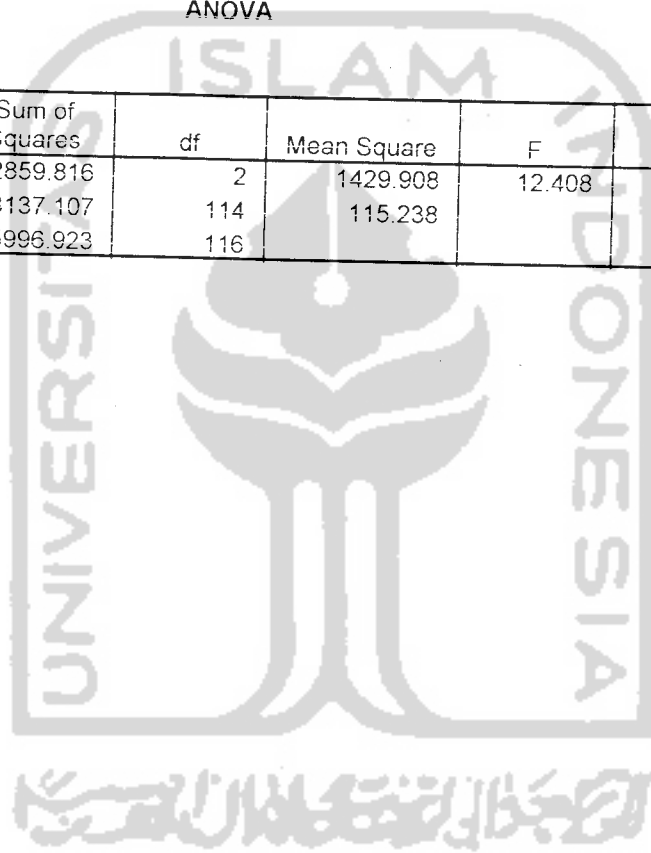
Penyesuaian Diri

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Permisif	22	111.77	13.40	2.86	88	142
Demokratis	79	124.56	9.09	1.02	103	151
Otoriter	16	123.63	13.96	3.49	97	140
Total	117	122.03	11.74	1.09	88	151

ANOVA

Penyesuaian Diri

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2859.816	2	1429.908	12.408	.000
Within Groups	13137.107	114	115.238		
Total	15996.923	116			



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Pola Asuh	117	59	107	82.00	11.63
Penyesuaian Diri	117	88	151	122.03	11.74
Valid N (listwise)	117				



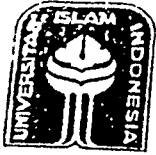


LAMPIRAN D

- Surat Izin Penelitian
- Surat Bukti Penelitian



- Surat Izin Penelitian



جامعة الإسلام في اندونيسيا

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Terpadu, Jalan Kaliurang Km. 14,5 Telp. (0274) 896146, Fax. 896147 Yogyakarta 55584

Nomor : /Dek/70/FP/ / Yogyakarta,
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu _____
di
Tempat _____

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : YENNI MAYANINGRUMI
No. Mhs. : 97320126

Agar dapat melakukan penelitian/~~survey~~/~~try-out angket~~/~~studi kasus~~ *) di Instansi Bapak/Ibu/Sdr. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan study di Fakultas kami. Adapun judul skripsinya adalah :

Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua
Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja SMU.

Dengan Dosen/Pembimbing :
1. DR. SUKARTI
2. YULIANTI DAN ASTUTI S.Psi

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dekan

Dr. Sukarti



• Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMU NEGERI 2 SLEMAN

148

Alamat : Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta 55512, Telp. 082.2749474

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMU Negeri 2 Sleman Kab. Sleman Menerangkan :

Nama : YENNI MAYANINGRUM
No. Mhs : 97320126
Jurusan : Psikologi
Universitas Islam Indonesia
Alamat : Jl. Kaliurang Km.17 No.40 Sleman Yk

Yang bersangkutan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Oktober 2002
Jam : 11.15 – 12.00

Telah melaksanakan penelitian di SMU Negeri 2 Sleman mengenai permasalahan Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja SMU.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sleman, 21 Oktober 2002
A.n. Kepala Sekolah
Wakasek Humas

